

**DETERMINAN INTENSI MAHASISWA DALAM
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

TIMA SARI SIREGAR

NIM. 20 401 00119

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**DETERMINAN INTENSI MAHASISWA DALAM
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

TIMA SARI SIREGAR

NIM. 20 401 00119

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DETERMINAN INTENSI MAHASISWA DALAM
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

TIMA SARI SIREGAR

NIM. 20 401 00119

Pembimbing I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Pembimbing II

M. Fauzan, M.E.I.
NIP. 198904042020121009

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Skripsi
An. Tima Sari Siregar

Padangsidempuan, September 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

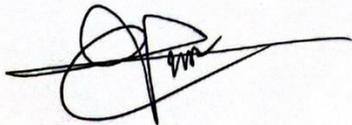
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Tima Sari Siregar yang berjudul "**Determinan Intensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II



M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tima Sari Siregar
NIM : 2040100119
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Deteinan Intensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile
Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance
Model**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri
tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain kecuali arahan tim
pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa IAIN
Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014
tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar
akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan
ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024

akan

Tima Sari Siregar
NIM. 2040100119

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tima Sari Siregar
NIM : 2040100119
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Intensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : September 2024

takan,

Tima Sari Siregar
NIM. 2040100119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Tima Sari Siregar
NIM : 20 401 00119
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan Mobile Banking dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIDN/ 0104048904

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Oktober 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.45
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **DETERMINAN INTENSI MAHASISWA
DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE
BANKING* DENGAN PENDEKATAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL***

NAMA : **TIMA SARI SIREGAR**

NIM : **20 401 00119**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 27 November 2024



Dekan,
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Tima Sari Siregar
Nim : 2040100119
Judul Skripsi : **Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)***

Mahasiswa banyak yang kesulitan dalam menggunakan *mobile banking*. Seharusnya dengan adanya *mobile banking* dapat memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi dan memberikan mahasiswa kebebasan waktu, respon cepat, dan penghematan biaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap intensi penggunaan *Mobile banking*. Konsep pada penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model ini merupakan sebuah alat teoritis untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh seorang pengguna. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi dengan jumlah sampel 68 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan software SmartPLS versi 4. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking*. Dan terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap Intensi Penggunaan *Mobile banking*. Selain itu, persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjelaskan intensi penggunaan *mobile banking* sebesar 0,902 atau 90,2% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Intens penggunaan *mobile banking*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*.

ABSTRACT

Name : Tima Sari Siregar
Nim : 2040100119
Title : **Determinants of Student Intention in Using Mobile Banking with a Technology Acceptance Model (TAM) Approach**

Many students have difficulty using mobile banking. The existence of mobile banking should make it easier for students to transact and give students freedom of time, quick response, and cost savings. The purpose of this study is to determine the influence perceived usefulness and perceived ease of use on the intention to use Mobile banking. The concept in this study uses the Technology Acceptance Model (TAM). This model is a theoretical tool to test the extent to which a technology is accepted and benefited by a user. This type of research is quantitative research. The data collection technique uses questionnaires, documentation with a sample of 68 respondents. The data analysis technique used is using SmartPLS software version 4. Measurement models are used for validity and reliability tests, while structural models are used for causality tests (hypothesis testing with predictive models). The results of the study showed that there was an influence of usability perception on the intention to use mobile banking. And there is an influence of the perception of ease of use on the Intention to Use Mobile banking. In addition, the perception of usability and perceived ease of use explained the intention to use mobile banking by 0.902 or 90.2% and the rest was explained by other variables that were not studied by the researchers.

Keywords: *Intense use of mobile banking, perceived ease of use, perceived usefulness.*

الملخص

الاسم : تيما ساري سيريجار

رقم القيد : ٢٠٤٠١٠٠١١٩

عنوان الرسالة : حدود نية الطالب في استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المتحرك مع

نهج نموذج قبول التكنولوجيا

يواجه العديد من الطلاب صعوبة في استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول. يجب أن يسهل وجود الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول على الطلاب التعامل ومنح الطلاب حرية الوقت والاستجابة السريعة وتوفير التكاليف. الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير إدراك قابلية الاستخدام وإدراك سهولة الاستخدام على نية استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول. يستخدم المفهوم في هذه الدراسة نموذج قبول التكنولوجيا. هذا النموذج هو أداة نظرية لاختبار مدى قبول التكنولوجيا واستفادتها من قبل المستخدم. هذا النوع من البحث هو البحث الكمي. تستخدم تقنية جمع البيانات الاستبيانات والتوثيق مع عينة من ٦٨ مستجيباً. تستخدم تقنية تحليل البيانات المستخدمة الإصدار ٤ من برنامج. تستخدم نماذج القياس لاختبارات الصلاحية والموثوقية، بينما تستخدم النماذج الهيكلية لاختبارات السببية (اختبار الفرضيات مع النماذج التنبؤية). بناء على نتائج البحث أن هناك تأثيراً للفائدة المتصورة على نية استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول. وهناك تأثيراً لسهولة الاستخدام المتصورة على نوايا استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول. بالإضافة إلى ذلك، أوضحت الفائدة المدركة وسهولة الاستخدام المتصورة نية استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول بنسبة ٠,٩٠٢ أو ٩٠,٢٪ وتم تفسير الباقي من خلال متغيرات أخرى لم يدرسها الباحثون.

الكلمات المفتاحية: الاستخدام المكثف للخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، سهولة الاستخدام المتصورة، والفائدة المتصورة

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Intensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak M.Fauzan, M.E.I selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa saya sampaikan kepada keluarga tercinta Ayahanda Muhammad Sahron Siregar dan Ibunda Anita Hasibuan yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup saya yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua ibunda tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Terimakasih kepada adik-adik tercinta yaitu Nurhasana Siregar, Wahid Kurnia Siregar dan Surya Danan Siregar yang selalu memberikan segala canda dan tawa yang menjadi salah satu penyemangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Hamsa Johan Nasution, Siti Chairunnisa Siregar, Elvita Rahmi Harahap, Sri Hannum Harahap, Fitri Rahmadani Harahap, Cinta Harahap, dan Riri Romaito Harahap yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi nasehat kepada saya dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

11. Serta teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah khususnya ruangan Perbankan Syariah-2, mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
13. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri Tima Sari Siregar, karena telah mampu bertahan dan berusaha keras untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan hidup dengan baik di perantauan ini. Terimakasih telah mampu menahan ego diri sendiri dan tidak menyerah untuk melanjutkan penyusunan skripsi ini dan menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin, ini merupakan hal kebanggaan untuk diri sendiri.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2024
Peneliti,

Tima Sari Siregar
NIM. 2040100119

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	’	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	’	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا... ا...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ا... ا... ا...	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
ا... ا...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta becaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

1. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Perumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	15
a. Pengertian Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	15
b. Spesifikasi Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	19
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terwujudnya Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	20
d. Teori Yang Membahas Mengenai Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	23
e. Indikator Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	29
2. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	32
3. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	34
4. Persepsi Kegunaan <i>Mobile Banking</i>	35
a. Manfaat Persepsi Kegunaan <i>Mobile Banking</i>	36
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kegunaan <i>Mobile Banking</i>	37

c. Indikator Persepsi Kegunaan <i>Mobile Banking</i>	38
5. Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	40
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan	41
b. Indikator Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	42
B. Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
B. Jenis Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Sumber Data	55
E. Instrumen Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	67
A. Gambaran Umum Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan	67
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.....	67
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	68
3. Program Studi Perbankan Syariah	69
B. Karakteristik Responden	70
1. Jenis Kelamin	71
2. Usia.....	71
C. Deskripsi Data Penelitian	72
D. Analisis Data	76
1. Analisa Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	76
2. Analisa Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	77
3. Pengujian Hipotesis	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
1. Pengaruh Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) Terhadap Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	81
2. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) berpengaruh terhadap Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i>	82
F. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi Hasil Penelitian	85
C. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel III.1 Skala Likert	55
Tabel III.2 Kisi-kisi Angket.....	55
Tabel III.3 <i>Loading Factor</i>	59
Tabel III.4 <i>Average Variac Extraxted (AVE)</i>	60
Tabel III.5 <i>Croos Loading</i>	62
Tabel III.6 <i>Composite Reliability dan Cronbach's Alpha</i>	63
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel IV.3 Hasil Penilaian Responden Terhadap Persepsi Kegunaan.....	71
Tabel IV.4 Hasil Penilaian Responden Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan	72
Tabel IV. 5 Hasil Penilaian Responden Terhadap Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> oleh Mahasiswa (Y)	73
Tabel IV.6 Tabel R Square.....	75
Tabel IV.7 <i>Path Coefficients</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	50
Gambar III.1 Outer Model	58
Gambar IV.1 <i>Bootstrapping</i>	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang mendukung dapat mengubah strategi dunia usaha perbankan dengan menjadikannya indikator utama dalam proses produksi atau pemberian jasa. Semua orang di dunia semakin dimudahkan oleh kemajuan teknologi, dan Indonesia tidak terkecuali. Sekarang semua informasi dapat diakses dengan cepat, praktis, efektif, dan efisien, masyarakat Indonesia juga menikmati banyak kemudahan. Terutama ketika kita hanya bertransaksi dengan *smartphone*, produk elektronik yang selalu kita bawa kemana saja.

Begitu juga pada lembaga keuangan seperti perbankan syariah. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1999, kemudian Bank Syariah Mandiri yang merupakan bank syariah kedua di Indonesia.¹ Salah satu kendala yang dihadapi bank syariah saat mengembangkan perbankan *digital* adalah pengalaman negatif yang dialami pelanggan saat menggunakan produk perbankan *digital*. Perbankan digital merupakan kemajuan dari teknologi digital yang memberikan kemudahan bagi masyarakat atau nasabah dalam menggunakan layanan perbankan.² Oleh karena itu, mengembangkan teori pemasaran layanan perbankan *digital* memerlukan pemahaman tentang keinginan

¹ M. Fauzan, Et.Al, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No. 30 (2022): 865.

² Fauzan, *Perbankan Digital* (Medan: Cv.Merdeka Kreasi Group, 2024), 14.

pelanggan yang berasal dari kepuasan dan loyalitas pelanggan bank Syariah.³ Bank berusaha keras untuk meningkatkan layanan pelanggan mereka karena persaingan yang ketat.

Salah satu cara bank melakukan ini adalah dengan menerapkan sistem *digital banking* salah satunya yaitu *mobile banking* yang memungkinkan pelanggan melakukan transaksi perbankan kapan saja dan di mana saja dengan cepat. Kehidupan modern, yang sangat dinamis dan melibatkan mobilitas yang sangat tinggi, menuntut masyarakat untuk memanfaatkan teknologi canggih dengan efisien. Tidak dapat disangkal bahwa banyaknya pengguna internet di Indonesia juga mendorong kemajuan bisnis dan perbankan.

Internet sekarang menjadi media untuk mencari dan berbagi informasi.⁴ Salah satu komponen elektronik perbankan adalah *mobile banking*, yang menawarkan layanan perbankan melalui telepon seluler atau *mobile phone*. *Mobile banking* memberi mahasiswa kebebasan waktu, respons cepat, dan penghematan biaya. Mahasiswa juga dapat melakukan transaksi non-tunai seperti transfer antar rekening, pembayaran kartu kredit, telepon, dan sebagainya dengan *mobile banking*. Dan juga tidak perlu pergi ke ATM atau bank untuk melakukan transaksi perbankan seperti mentransfer uang atau membayar tagihan selain untuk penarikan uang tunai. Teknologi internet banking diharapkan dapat menurunkan

³ Suharto Mawarni & M Iqbal Fasa, "Optimalisasi Kinerja Digital Banking Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Bisnis (Jmb)* 34, No. 1 (2021).

⁴ Budi Agus Riswandi, *Aspek Hukum Internet Banking* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm. 8.

biaya transaksi dan antrian di bank.⁵ Dalam situs Otoritas Jasa Keuangan menawarkan instruksi tentang cara menggunakan *Mobile banking*.

Adapun cara menggunakan *Mobile banking* yaitu masukkan kode akses, Pilih menu transaksi yang diinginkan seperti info rekening, transfer, pembayaran, pembelian, admin. Setiap transaksi finansial harus menggunakan PIN atau respon token (alat yang menghasilkan respon angka acak) dan *Log Out* setelah selesai bertransaksi.⁶ Instruksi menyatakan bahwa pengguna *Mobile banking* harus memiliki rekening perbankan terlebih dahulu, kemudian pergi ke ATM atau kantor cabang bank yang dipilih melalui menu yang tersedia atau melalui layanan pelanggan.⁷

Setelah memiliki akun dan mendaftarkan rekening di aplikasi *Mobile banking*, pengguna dapat mulai bertransaksi dengan memastikan bahwa layanan aplikasi sudah terinstal di ponsel pengguna. Berdasarkan keunggulan yang dimiliki oleh *mobile banking* tersebut, pihak perbankan yakin dapat menarik minat nasabah dengan memberi layanan yang sejenis. Adapun dampak positif penggunaan *Mobile banking* yaitu kemudahan akses yang bisa didapatkan dimana saja, dengan bermodalkan internet dan ponsel bisa menggunakan fasilitas keamanan yang juga terjamin untuk mengakses dan memasukkan kode rahasia

⁵ Indri Nur Resita Dan Zaki Baridwan, 'Determinan Individu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*: Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Pada Masyarakat Pengguna *Mobile Banking* Di Kabupaten Lamongan)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Jimfeb)*, Volume 13. No 1 (2019), Hlm. 113–121.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* (Jakarta: Ojk (Otoritas Jasa Keuangan), 2024), Hlm. 34.

⁷ Mafakhir Hilmy, 'Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Perilaku Pemakaian *Mobile Banking* Pada Bri Syariah Kcp Lawang' *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), Hlm. 136-138.

yang di buat saat pendaftaran internet dan *mobile banking*, jadi tidak perlu khawatir akan kebocoran kode rahasia yang dimiliki.⁸

Intensi dikatakan sebagai niat yang merupakan keinginan yang menjadi kecenderungan yang dimiliki seseorang untuk beberapa tindakan atau perilaku tertentu. Perilaku akan muncul ketika adanya keinginan yang besar terhadap perilaku dengan usaha yang dilakukannya untuk mengubah niat tersebut menjadi sebuah perilaku.⁹ Sehingga secara konteks teknologi informasi intensi menggunakan bisa dikatakan sebagai niat perilaku yang merupakan keinginan atau niat yang dimiliki oleh pemakai untuk terus menggunakan sebuah sistem informasi secara berulang dengan harapan bahwa pengguna mempunyai akses terhadap informasi tersebut.

Intensi penggunaan *mobile banking* pada kenyataannya memang ada peningkatan dan jika dilihat dari mahasiswa yang terus menerus berkontribusi dengan penggunaan *mobile banking*. Akan tetapi, harus juga dilihat dari sebanyak apa ketertarikan mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking* agar bisa memunculkan intensi itu untuk menggunakan *mobile banking* tersebut. Maka dari itu persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dimiliki setiap mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking* sudah terpenuhi namun tergantung dengan seberapa besar kontribusi pemberian fasilitas *mobile banking* tersebut.¹⁰

⁸ Siti Bejana Siagian And Khairina Tambunan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada Pt Bank Syariah Indonesia Kcp Perbaungan', *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, Volume 2. No 1 (2022), Hlm. 1051–1060.

⁹ Elok Rachmawati, 'Pengaruh Intensi Menggunakan Dan Kondisi Pendukung Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Bni Syariah Di Jawa Timur Dengan Moderasi Religiusitas' *Artikel Ilmiah* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2021), Hlm 20.

¹⁰ Taufiq Chaidir, Ihsan Ro'is, And Akhmad Jufri, 'Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified

Adapun beberapa masalah dalam menggunakan *Mobile banking* yaitu adanya sebuah ancaman dari *cyber crime* yang berupa pembobolan data oleh *hacker* karena layanan ini terhubung ke internet maka dapat dengan mudah di akses oleh siapa saja.¹¹ Namun tetap saja bank sudah menjamin keamanan nasabahnya. Modus kejahatan online juga kerap kali terjadi, banyak sekali perilaku criminal yang melakukan aksinya dan banyak pula nasabah yang masih saja tertipu dengan taktik yang dilakukan para penipu ini.

Kemudahan bertransaksi membuat kita kadang terlena dan tidak lagi berfokus dalam melakukan transaksi sehingga dengan mudah dikelabui. Lalu perlunya akses internet yang sangat stabil, karena saat melakukan sebuah transaksi memerlukan akses yang kencang dan juga jaringan internet yang stabil, transaksi bisa saja gagal apabila koneksi internet tidak terhubung.

Mahasiswa adalah generasi yang sangat terbiasa dengan teknologi *digital*, mahasiswa adalah demografi yang sangat potensial untuk mulai menggunakan layanan perbankan digital. Mahasiswa sangat cocok untuk layanan perbankan berbasis teknologi karena mereka memiliki internet dan *smartphone*, menurut data dari berbagai survei. Meskipun ada banyak peluang, ada banyak faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan *Mobile banking*.¹²

Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut)', *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 3. No 1 (2021), Hlm. 61–76.

¹¹ Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh And Darwanto Darwanto, 'Analisis Penggunaan *Mobile Banking* Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)', *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 5. No 02 (2021), Hlm. 155.

¹² Muhammad Zulfa Alfaruqy And Isnaeni Anggun Sari, 'Dinamika Psikologis Dan Harapan Mahasiswa Sebagai Generasi Digital', *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Volumr 9. No 2 (2023), Hlm. 877.

Salah satu kelompok nasabah yang penting bagi pihak bank dalam penggunaan *mobile banking* adalah mahasiswa. Mahasiswa seringkali aktif menggunakan perangkat *mobile banking*, terutama mahasiswa dari Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 5 mahasiswa program studi Perbankan Syariah Nim 20 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary mengatakan :

“Saya telah menggunakan *mobile banking* untuk sebagian besar kebutuhan perbankan saya, namun salah satu kendala utama yang saya alami adalah adanya ketidakpastian terkait keamanan transaksi yang dilakukan melalui *mobile banking*”¹³

“Pengalaman saya cukup baik, tapi saya sering kali mengalami kesulitan teknis saat mencoba menggunakan beberapa fitur tertentu. Ada beberapa fitur yang saya harapkan belum tersedia”¹⁴

“Saya terkadang cukup khawatir dengan keamanan data dan informasi pribadi saya saat menggunakan *mobile banking*, serta terkadang saya memilih untuk tidak menggunakan *mobile banking* jika saya merasa tidak yakin dengan keamanannya”¹⁵

“Secara umum saya merasa sudah cukup mudah menggunakan *mobile banking*, tapi terkadang saya merasa kesulitan saat mencoba melakukan transaksi serta kerap sekali terdapat kendala saat melakukan transfer dana karena sistem lambat dan perlu mengulang proses transfer beberapa kali agar berhasil”¹⁶

“Saya memiliki akses yang memadai tapi terkadang jaringan internet di daerah saya tidak stabil, sehingga saya kesulitan menggunakan *mobile*

¹³ Elvita Rahmi, Mahasiswa Perbankan Syariah Nim 20, *Wawancara* (Padangsidimpuan. 06 Juni 2024 Pukul 11.00 Wib).

¹⁴ Nisa, Mahasiswa Perbankan Syariah Nim 20, *Wawancara* (Padangsidimpuan, 06 Juni 2024 Pukul 10.30 Wib).

¹⁵ Halima, Mahasiswa Perbankan Syariah Nim 20, *Wawancara* (Padangsidimpuan, 06 Juni 2024 Pukul 14.00 Wib).

¹⁶ Fery, Mahasiswa Perbankan Syariah Nim 20, *Wawancara* (Padangsidimpuan, 06 Juni 2024 Pukul 14.25 Wib).

banking. Terkadang saya menjadi kurang termotivasi untuk menggunakan *mobile banking* karena masalah jaringan internet yang kerap sekali saya alami”¹⁷

Melalui wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa perbankan syariah ini, banyak masalah yang mereka hadapi saat menggunakan *mobile banking*. Ini termasuk masalah keamanan, masalah teknis, ketidaksesuaian fitur dengan kebutuhan, dan masalah dengan koneksi internet dan jaringan. Seharusnya dengan adanya *mobile banking* dapat memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi dan memberikan mahasiswa kebebasan waktu, respon cepat, dan penghematan biaya. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki intensi atau niat terlebih dahulu. Ada beberapa factor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

Faktor utama adalah relevansi dan kemudahan penggunaan layanan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa.¹⁸ Faktor lainnya adalah tingkat risiko dan kepercayaan yang diberikan oleh pihak bank. Namun, jika mahasiswa merasa bahwa faktor-faktor ini tidak sesuai dengan harapan mereka, minat mereka untuk menggunakan *Mobile banking* bisa berkurang. Beberapa mahasiswa mungkin juga enggan menggunakan layanan *Mobile banking* karena merasa bahwa layanan tersebut tidak memenuhi harapan mereka.¹⁹

¹⁷ Dara, Mahasiswa Perbankan Syariah Nim 20, *Wawancara* (Padangsidimpuan, 06 Juni 2024 Pukul 15.00 Wib).

¹⁸ Puput Putriyani, ‘Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Online Shop’ *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024), Hlm. 1.

¹⁹ Alva Yenica Nandavita, ‘Analisis Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Risiko Menggunakan Layanan E-Banking’, *Akses: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 17. No 2 (2022), Hlm. 28–38.

Selanjutnya sikap (*attitude toward using*) akan mempengaruhi minat dalam menggunakan (*behavioral intention*) teknologi informasi dan minat akan mempengaruhi penggunaan (*actual usage*) teknologi informasi.²⁰ Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi baru, seperti *mobile banking*, Model Penerimaan Teknologi (TAM) dan pengembangannya, TAM, menambahkan dimensi seperti pengaruh sosial dan kondisi memfasilitasi. TAM memperhatikan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, serta norma subjektif dan aspek pengalaman pengguna.²¹

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model yang mengukur penerimaan pengguna pada suatu sistem informasi. TAM dikembangkan oleh Davis pada 1989 yang mengadaptasi model *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM dipengaruhi oleh dua indikator, yaitu persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan akan mempengaruhi sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) teknologi informasi. Selanjutnya sikap (*attitude toward using*) akan mempengaruhi minat dalam menggunakan (*behavioral intention*) teknologi informasi dan minat akan mempengaruhi penggunaan (*actual usage*) teknologi informasi.²²

²⁰ Ming-Chi Lee, 'Factors Influencing The Adoption Of Internet Banking: An Integration Of Tam And Tpb With Perceived Risk And Perceived Benefit', *Electronic Commerce Research And Applications*, Volume 8. No 3 (2019), Hlm. 130–141.

²¹ R. M. Alagu, E. Ganapathy Sundaram, And E. Natarajan, 'Thermal And Catalytic Slow Pyrolysis Of Calophyllum Inophyllum Fruit Shell', *Bioresource Technology*, Volume 193. No. 4 (2015), Hlm. 463–468.

²² Ming-Chi Lee, 'Factors Influencing The Adoption Of Internet Banking: An Integration Of Tam And Tpb With Perceived Risk And Perceived Benefit', *Electronic Commerce Research And Applications*, Volume 8. No 3 (2019), Hlm. 130–141.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi baru, seperti *mobile banking*, Model Penerimaan Teknologi (TAM) dan pengembangannya, TAM, menambahkan dimensi seperti pengaruh sosial dan kondisi memfasilitasi. TAM memperhatikan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, serta norma subjektif dan aspek pengalaman pengguna.²³

Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yg dilakukan Aldhisa Amanda Sebayang dan Catharina Oktaviani menyebutkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat untuk menggunakan *Mobile banking* yaitu faktor manfaat (kegunaan), kemudahan dan risiko ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi nasabah menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi minat *mobile banking* yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko.²⁴

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yespi Yunika Hani tahun 2024 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hubungan *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* pada *mobile banking* BSI. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah BSI Kota Bandar Lampung yang menggunakan *mobile banking* bukan di pengaruhi oleh factor tersebut, melainkan factor lain yang mempengaruhinya.²⁵

²³ R. M. Alagu, E. Ganapathy Sundaram, And E. Natarajan, 'Thermal And Catalytic Slow Pyrolysis Of Calophyllum Inophyllum Fruit Shell', *Bioresource Technology*, Volume 193. No. 4 (2015), Hlm. 463–468.

²⁴ Catharina Octaviani Wulandari And Amanita Novi Yushita, 'Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Di Plaza Universitas Negeri Yogyakarta)', *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Volume 6. No 2 (2017), Hlm 1–17.

²⁵ Yespi Yunika Hani, "Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Enjoyment* Dan *Trust* Terhadap *Continuance Intention* Pada *Mobile Banking* Bsi Dengan *Kepuasan* Sebagai Variabel

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad R Mubarak tahun 2023 menunjukkan bahwa *Perceived Easy Of Use* memiliki nilai signifikan $0,01 < 0,05$ dan nilai thitung $2,624 > t_{tabel} 1,998$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima dapat disimpulkan bahwa *Perceived Easy Of Use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mobile banking.²⁶

Kemudian ditambahkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *mobile banking*. persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.²⁷ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurpiani pada Tesis yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.²⁸

Meskipun layanan *mobile banking* syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan: Keamanan dan privasi dan Keterbatasan pengetahuan. Penggunaan *mobile banking* semakin meningkat dan telah menjadi bagian integral dari layanan perbankan modern. Dalam konteks peneliti tertarik melakukan

Moderasi (Studi Pada Nasabah Bsi Kota Bandar Lampung).”*Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2014), 95.

²⁶ Muhammad R Mubarak, “Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, Dan Perceived Compatibility Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bsi,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, No. 02 (2023): 2799–2805.

²⁷ Teresia Perpetua Kota And Sri Yani Kusumastuti, ‘Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam)’, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10.3 (2022), 276–288.

²⁸ Eva Nurpiani, ‘Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon)’ *Thesis* (Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2021), Hlm. 3.

penelitian dengan judul “**Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi antara lain:

1. Masih banyak kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*, seperti pengetahuan dan pemahaman tentang fitur-fitur yang ada pada *mobile banking*.
2. Tingkat risiko penggunaan *mobile banking* yang mudah di bobol oleh hacker.
3. *Technology* penerimaan model 2 (TAM) menekankan betapa pentingnya persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan *technology* dalam proses penerimaan *technology*.

C. Batasan Masalah

Dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menggunakan layanan *mobile banking* pada *mobile banking* Bank Syariah Indonesia dengan fokus pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Nim 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.

Batasan masalah diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien, terarah, dan dikaji secara menyeluruh. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi intensi penggunaan *mobile banking syariah*

menjadi variabel dependennya, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan menjadi variabel independennya.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang jelas dan spesifik tentang cara variabel diukur atau diamati dalam penelitian kuantitatif. Beberapa variabel operasional yang mungkin digunakan dalam penelitian "Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*", yang berfokus pada mahasiswa NIM 20 program studi perbankan syariah dan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia, sebagai berikut:

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	Intensi penggunaan <i>mobile banking</i> adalah konstruk dalam diri seseorang yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu.	1. Keinginan menggunakan <i>mobile banking</i> 2. Keamanan 3. Sikap dan kepercayaan. ²⁹	Ordinal
2	Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) (X ₁)	Persepsi kegunaan adalah sejauh mana penggunaan suatu teknologi atau sistem akan memerlukan upaya atau usaha.	1. Kepuasan setelah menggunakan <i>mobile banking</i> 2. Manfaat menggunakan <i>mobile banking</i> . 30	Ordinal

²⁹ I Gusti Ayu Ketut Gantari I Gede Prayudi, I Putu Gde Sukaatmadja, Ni Nyoman Kerti Yasa, *A Studi : Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), Hlm. 38.

³⁰ Nur Ramdiani Aisyatul Pewa, 'Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Wolowau' *Artikel Ilmiah* (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2020), Hlm. 55-57.

3	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) (X_2)	Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah Tingkat Dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan technology merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakaiannya.	1. Efisiensi waktu 2. fitur layanan. ³¹	Ordinal
---	--	---	---	---------

E. Perumusan Masalah

1. Apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking*?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking*
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *Mobile banking*

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis adalah untuk memperluas wawasan dalam pembelajaran serta memberikan pemikiran mengenai apa saja faktor yang mengenai penggunaan

³¹ Alfina Damayanti, Yaumul Khair Afif, And Azhar, 'Pengaruh Efisiensi Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Muamalat Kcp Stabat)', *Jeksya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Volume 3. No 1 (2024), hlm. 643–657.

mobile banking dengan pendekatan TAM pada mahasiswa perhuruan tinggi yang berada di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Manfaat Praktis yaitu memberikan kontribusi praktis bagi penggunaan *mobile banking* sebagai alat transaksi perbankan yang memberikan manfaat bagi nasabah dari sisi waktu, biaya, dan tenaga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Intensi Penggunaan *Mobile Banking*

a. Pengertian Intensi Penggunaan Mobile banking

Intensi merupakan pernyataan individu tentang niatnya untuk melakukan tingkah laku. Pengukuran intensi ini sangat berguna dalam memprediksi tingkah laku dan sudah di uji oleh beberapa ahli sebagai *predicator* terbaik pada tingkah laku yang akan di munculkan, yang mengajukan teori terbentuknya tingkah laku berdasarkan hubungan timbal balik antara keyakinan atau *belief*, sikap atau *attitude*, dan intensi atau intention individu.¹ Dalam pandangan ini keyakinan dikategorikan sebagai aspek *kognitif* individu yang didalamnya melibatkan pengetahuan, pendapat, dan pandangannya terhadap suatu objek Sebelum membahas mengenai intensi menabung, akan dijelaskan terlebih dahulu teori tentang intensi berperilaku secara umum dan juga sikap, norma *behavior control* yang secara teoritis mempengaruhi terwujudnya intensi berperilaku.²

Perilaku menabung seringkali sulit untuk dijelaskan dan diprediksi karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Sebelum perilaku itu nampak di permukaan secara kasat mata, tentu terdapat disposisi yang mendahuluinya. Disposisi yang mendahului perilaku ini lah yang

¹ Neila Ramdhani, 'Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory Of Planned Behavior', *Buletin Psikologi*, Volume 19. No 2 (2016), Hlm. 55–69.

² Nonie Afrianty, *Theory Of Planned Behavior (Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah)*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Cv. Brimedia Global, 2021), Hlm. 24.

dinamakan intensi. Intensi merupakan prediktor terbaik terhadap kemunculan perilaku dan hampir tidak dapat dipisahkan dari tiap perilaku. Intensi merupakan pernyataan individu tentang niatnya untuk melakukan tingkah laku. Pengukuran intensi ini sangat berguna dalam memprediksi tingkah laku dan sudah diuji oleh beberapa ahli sebagai prediktor terbaik pada tingkah laku yang akan dimunculkan.³

Menurut beberapa ahli yang mendefinisikan intensi, diantaranya yang mendefinisikan intensi sebagai berikut: *“Person’s location on subjective probability dimension involving a relation between himself and some action. A behavioral intension, therefore refers to a person’s subjective probability that he will perform the behavior.”*⁴

Dapat disimpulkan, bahwa intensi merupakan posisi seseorang dalam dimensi probabilitas yang melibatkan suatu hubungan antara dirinya dengan tingkah laku. Sebuah intensi berperilaku, oleh karena itu, merujuk pada probabilitas subyektif seseorang yang akan membentuk suatu perilaku.

Intensi juga dapat didefinisikan sebagai maksud, pamrih, keinginan, tujuan, suatu perjuangan guna mencapai satu tujuan, ciri-ciri yang dapat dibedakan dari proses-proses psikologis, yang mencakup referensi atau kaitannya dengan suatu objek. Sedangkan intensi diartikan sebagai

³ Rahmawati Hetti, ‘Pengembangan Instrumen Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Pembentuknya’, *Jurnal Sains Dan Psikologi*, Volume 5. No 1 (2000), Hlm. 1–10.

⁴ Iskandar, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*, Cet.1 (Kuningan: Pt Edukati Inti Cemerlang, 2022), Hlm. 15.

kecenderungan tingkah laku, yang hingga terdapat waktu dan kesempatan yang tepat akan diwujudkan dalam bentuk tindakan.⁵

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa intensi adalah suatu niat dari individu untuk melakukan tingkah laku tertentu. Intensi berperilaku merupakan determinan terdekat dengan perilaku yang akan dilakukan seseorang.⁶ Mempelajari intensi sama saja dengan mempelajari kemungkinan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu dan memprediksi apakah seseorang akan melakukan tindakan tertentu atau tidak, serta seberapa besar kemungkinan terealisasikan dalam sebuah tindakan nyata. Dapat disimpulkan juga bahwa intensi merupakan konstruk dalam diri seseorang yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu.

Ayat yang menjelaskan tentang penggunaan teknologi berupa intensi penggunaan *mobile banking* dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 164, yang berbunyi sebagai berikut:

﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝ ١٦٤ ﴾

⁵ Seri Erlita, 'Hubungan Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Berafiliasi Dengan Intensi Prososial Kelas Xi Smu', *Jurnal Rap (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, Volume 11. No 1 (2020), Hlm. 65.

⁶ Duwi Mihartinah And Isma Coryanata, 'Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant', *Jurnal Akuntansi*, Volume 8. No 2 (2019), Hlm. 77–88 .

Artinya: “Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti”.⁷

Dari isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 164 diatas, menjelaskan bahwa manusia dengan menggunakan akal dan fikirannya, mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang akan mempermudah kehidupannya. *Mobile banking* adalah salah satu bagian dari teknologi perbankan yang dibuat oleh perbankan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan kegiatan perbankan. Perkembangan perbankan sekarang ini semakin berkembang dengan pesat, Bank yang tidak bisa bersaing akan tersisih dari dunia perbankan.

Tafsir Ash-Shaghir / Fayiz bin Sayyaf As-Sariih, dimuraja’ah oleh Syaikh Prof. Dr. Abdullah bin Abdul Aziz al-‘Awaji, professor tafsir Univ Islam Madinah Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut dengan muatan yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati, dan menyebarkan di dalamnya setiap jenis hewan dan perubahan angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi itu sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. Dengan menggunakan akal dan fikirannya, manusia mampu mengembangkan dan mengkombinasikan

⁷ Qs. Al-Baqarah (2): 164.

teknologi berupa aplikasi yang mampu memudahkan manusia dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa datang ke cabang bank lagi yaitu berupa aplikasi *mobile banking* yang ada didalam *handphone*.⁸

b. Spesifikasi Intensi Penggunaan *Mobile banking*

Intensi sebagai niat untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan tertentu memiliki beberapa aspek. Menurut Fishbein dan Ajzen intensi memiliki empat aspek, yaitu:

- 1) Perilaku (*behavior*), yaitu tindakan spesifik yang nantinya akan diwujudkan.
- 2) Sasaran (*target*), yaitu obyek yang menjadi sasaran perilaku. Obyek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:
 - a) Orang/obyek tertentu (*particular object*).
 - b) Sekelompok orang/obyek (*a class of object*) dan
 - c) Orang atau obyek pada umumnya (*any object*).
- 3) Situasi (*situation*), yaitu situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan). Situasi dapat pula diartikan sebagai lokasi dan keadaan terjadinya perilaku.
- 4) Waktu (*time*) yaitu waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas dalam satu periode.

⁸ Tafsir Ash-Shaghir / Fayiz Bin Sayyaf As-Sariih, Dimuraja'ah Oleh Syaikh Prof. Dr. Abdullah Bin Abdul Aziz Al-'Awaji, Professor Tafsir Univ Islam Madinah. Tafsir Q.S.Al - Muazzammil: 4.

Misalnya waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu).

- 5) Periode tertentu (bulan tertentu) dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang). Berdasarkan aspek-aspek intensi dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa intensi memiliki empat aspek. Yaitu perilaku atau tindakan, sasaran, situasi dan waktu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terwujudnya Intensi Penggunaan *Mobile banking*

Teori awal mula faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya intensi berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) Ajzen yang ditentukan oleh tiga determinan utama yaitu sikap, norma dan subjektif. Jadi faktor-faktor yang membuat seseorang mampu mewujudkan sebuah perilaku, terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor internal

Faktor internal seorang individu dapat mempengaruhi kesuksesan mewujudkan suatu perilaku. Beberapa faktor ini dengan mudah dimodifikasi oleh pelatihan dan pengalaman, sementara sisanya lebih sulit untuk berubah.

a) Informasi, keterampilan dan kemampuan

Seseorang yang memiliki intensi untuk mewujudkan kemungkinan perilaku, selain dari usaha untuk melakukannya sendiri, ia juga membutuhkan informasi, keterampilan dan kemampuan. Kehidupan sehari-hari banyak memberikan contoh.

Mungkin kita memiliki intensi mengajak orang lain agar memiliki satu persepsi yang sama dengan kita mengenai pandangan politik, membantu anak untuk mengerjakan soal matematika, atau memperbaiki perekam video yang tidak berfungsi.

Namun, intensi kita gagal dalam upaya kita dikarenakan kita tidak memiliki keterampilan verbal dan sosial yang diperlukan, pengetahuan matematika, atau keterampilan mekanis. Kekurangan informasi, keterampilan dan kemampuan seperti inilah yang akhirnya menggagalkan terwujudnya intensi.

b) Emosi dan Kompulsi

Perilaku emosional terlihat memiliki karakteristik yang sama. Individu sering tidak dapat bertanggungjawab atas terjadinya perilaku yang terjadi di bawah tekanan atau dalam keadaan emosi yang kuat. Kontrol perilaku yang lemah pada seseorang sering disebut dengan keadaan “dikuasai oleh emosi”. Tindakan kekerasan dan buruknya sebuah kinerja diasumsikan terjadi dalam kondisi seperti itu dan tampaknya tidak banyak yang dapat dilakukan untuk mengubah hal itu.

Kesimpulannya, berbagai faktor internal dapat mempengaruhi kesuksesan perwujudan perilaku jika memiliki intensi atau pencapaian tujuan yang diinginkan. Mungkin cukup mudah untuk mendapatkan kontrol atas beberapa faktor, seperti informasi, kemampuan dan keterampilan. Namun faktor lain

seperti emosi yang intensif, stres atau kompulsi lebih sulit untuk dinetralisir.

2) Faktor Eksternal

Kontrol seseorang atas pencapaian tujuan perilaku juga dipengaruhi oleh situasi atau faktor lingkungan di luar individu. Faktor eksternal ini menentukan faktor mana yang ada di lingkungan yang memfasilitasi atau mengganggu perwujudan sebuah perilaku.

a) Kesempatan

Kurangnya kesempatan dapat mengurangi usaha untuk mewujudkan suatu perilaku. Di sini seseorang berusaha untuk mewujudkan intensi namun gagal karena keadaan sekitar menghalanginya. Walaupun intensi langsung akan terpengaruh, keinginan dasar untuk melakukan sebuah perilaku tidak harus diubah.

Lingkungan menghambat perilaku untuk mewujudkan perilaku dan akan memaksa untuk merubah rencana, namun tidak selalu dapat merubah intensi seseorang. Karena ada kemungkinan orang yang dihambat ini akan mencobanya lagi di lain waktu.

b) Ketergantungan Pada yang Lain

Setiap kali perwujudan perilaku tergantung pada tindakan orang lain, ada potensi kontrol yang tidak lengkap terhadap perilaku atau tujuan. Sebuah contoh yang baik mengenai ketergantungan perilaku misalnya kasus kerja sama. Seseorang

akan bisa bekerjasama dengan orang lain hanya jika orang yang diajak tersebut juga berkeinginan untuk bekerjasama. Seperti waktu dan kesempatan, ketidakmampuan untuk berperilaku sesuai dengan intensi dapat disebabkan oleh ketergantungan pada kebutuhan seseorang tidak mempengaruhi intensi dari motivasi.

Sering kali, seseorang yang menghadapi kesulitan yang berhubungan dengan ketergantungan interpersonal dapat membentuk perilaku yang diinginkan dalam kerjasama dengan partner yang berbeda. Namun, bagaimanapun, hal ini tidak dapat terus menerus menjadi penyebab sebuah tindakan. Singkatnya, kekurangan kesempatan dan ketergantungan pada orang lain hanya membawa pada perubahan yang sementara pada intensi. Ketika lingkungan menolak terwujudnya sebuah perilaku, seseorang akan menunggu untuk kesempatan yang lebih baik.⁹

d. Teori yang Membahas Mengenai Intensi penggunaan *Mobile banking*

1) Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*)

Teori Kinerja Harapan (*Performance Expectancy*) adalah salah satu konsep penting dalam Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM) yang digunakan untuk memahami mengapa pengguna menerima atau menolak suatu teknologi. Teori ini dikembangkan oleh Fred Davis tahun 1989. Berikut penjelasan lebih lengkap tentang teori kinerja harapan:

⁹ Iskandar, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*, Hlm. 32.

a) Definisi Kinerja

Teori kinerja harapan berkaitan dengan harapan individu terhadap sejauh mana penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas mereka dalam melakukan tugas tertentu. Kinerja di sini dapat mencakup produktivitas, efisiensi, kualitas pekerjaan, atau aspek lain dari tugas yang dilakukan.

b) Persepsi Ekspektasi

Teori ini berfokus pada bagaimana pengguna mempersepsikan ekspektasi kinerja. Pengguna akan lebih cenderung menerima teknologi jika mereka berharap bahwa penggunaan teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja mereka secara signifikan.

c) Pengukuran

Untuk mengukur ekspektasi kinerja, penelitian sering menggunakan survei atau kuesioner yang mengajukan pertanyaan kepada pengguna tentang harapan mereka terhadap penggunaan teknologi tertentu.

d) Hubungan dengan Faktor Lain

Dalam TAM, ekspektasi kinerja tidak berdiri sendiri. Ia berkaitan erat dengan faktor lain seperti persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan faktor sosial (*social influence*), yang juga memengaruhi penerimaan teknologi.

e) Penerapan Praktis

Teori kinerja harapan sering digunakan dalam pengembangan produk dan desain antarmuka pengguna untuk memastikan bahwa teknologi memenuhi atau melebihi ekspektasi kinerja pengguna.

f) Pengembangan Produk

Perusahaan teknologi sering berusaha untuk meningkatkan ekspektasi kinerja pengguna dengan menghadirkan fitur-fitur baru atau perbaikan yang diharapkan akan meningkatkan efektivitas pengguna dalam menggunakan produk mereka.¹⁰

Singkatnya, Teori Kinerja Harapan adalah konsep penting dalam memahami penerimaan pengguna terhadap teknologi, dan ekspektasi kinerja pengguna adalah faktor penting dalam pengambilan keputusan mereka untuk mengadopsi atau menolak suatu teknologi.

2) Harapan Usaha (Effort Expectancy)

Teori *Effort Expectancy* (Ekspektasi Upaya) adalah konsep yang terkait dengan penerimaan teknologi dalam kerangka Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM). Ini adalah salah satu aspek dari TAM yang dikembangkan oleh Fred

¹⁰ Sodiq Monaolapo Dan Olawale Oyewole, "Performance Expectancy, Effort Expectancy, And Facilitating Conditions As Factors Influencing Smart Phones Use For Mobile Learning By Postgraduate Students Of The University Of Ibadan, Nigeria," *Interdisciplinary Journal Of E-Skills And Lifelong Learning*. Volume 14 No 2 (2018). Hlm. 95–115.

Davis pada tahun 1989. Berikut penjelasan lengkap tentang teori *Effort Expectancy* :

a) Definisi *Effort Expectancy*

Effort Expectancy adalah persepsi pengguna tentang sejauh mana penggunaan suatu teknologi atau sistem akan memerlukan upaya atau usaha dari mereka. Ini mencakup tingkat kesulitan, kompleksitas, dan usaha yang diperlukan untuk menggunakan teknologi tersebut.

b) Pengukuran *Effort Expectancy*

Untuk mengukur *Effort Expectancy*, penelitian sering menggunakan survei atau kuesioner yang mengajukan pertanyaan kepada pengguna tentang sejauh mana mereka menganggap penggunaan teknologi tersebut mudah atau sulit.

c) Hubungan dengan Faktor Lain

Effort Expectancy adalah salah satu faktor dalam TAM dan berhubungan erat dengan faktor lain seperti ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) dan faktor sosial (*Social Influence*), yang juga memengaruhi penerimaan teknologi.

d) Penerapan Praktis

Dalam pengembangan produk dan desain antarmuka pengguna, perusahaan sering berusaha untuk mengurangi hambatan dan meningkatkan kesederhanaan penggunaan produk mereka agar memenuhi atau melampaui *ekspektasi* pengguna terkait usaha yang

diperlukan. Pengembangan Produk: Upaya untuk meningkatkan *Effort Expectancy* dapat mencakup penyederhanaan antarmuka pengguna, penyediaan panduan yang jelas, dan pelatihan yang efektif bagi pengguna.¹¹ Dalam konteks penerimaan teknologi, *Effort Expectancy* adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi apakah pengguna akan menerima atau menolak teknologi. Pengembang teknologi berusaha untuk menciptakan pengalaman yang lebih mudah dan lebih efisien bagi pengguna agar dapat meningkatkan adopsi teknologi mereka.

3) Pengaruh sosial (*Social Influence*)

Teori pengaruh sosial (*social influence*) adalah konsep yang terkait dengan model penerimaan teknologi dan berfokus pada bagaimana pengaruh sosial dapat memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi. Berikut adalah penjelasan lengkap tentang teori pengaruh sosial:

a) Definisi Pengaruh Sosial

Teori Pengaruh Sosial mengacu pada pengaruh dari orang lain, baik teman, kolega, keluarga, atau kelompok sosial lainnya, terhadap sikap dan perilaku individu terkait dengan teknologi. Ini mencakup aspek seperti opini orang lain, dorongan untuk mengikuti tren, dan tekanan sosial.

b) Pengaruh dalam Konteks Teknologi

¹¹ Guoyuan Sang Et Al., "Effort Expectancy Mediate The Relationship Between Instructors' Digital Competence And Their Work Engagement: Evidence From Universities In China," *Educational Technology Research And Development* Volume 71, No. 1 (2023), Hlm 99–115.

Dalam konteks teknologi, pengaruh sosial dapat memengaruhi apakah seseorang menerima atau menolak penggunaan teknologi tertentu. Misalnya, jika teman-teman atau kolega menggunakan teknologi tertentu dan merekomendasikannya, individu mungkin lebih cenderung untuk mengadopsinya.

c) Persepsi Pengaruh Sosial

Individu membentuk persepsi mereka terhadap pengaruh sosial berdasarkan pengamatan mereka tentang perilaku dan pandangan orang-orang di sekitar mereka. Jika seseorang melihat banyak orang di sekitarnya menggunakan teknologi tertentu, hal itu dapat memengaruhi keputusan mereka.

d) Pengukuran Pengaruh Sosial

Dalam penelitian, pengaruh sosial sering diukur melalui kuesioner atau survei yang menanyakan tentang opini dan pandangan dari orang-orang yang dianggap penting oleh individu terkait dengan teknologi tertentu.

e) Hubungan dengan Faktor Lain

Pengaruh sosial adalah salah satu faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi dalam TAM. Faktor lain seperti ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) juga berperan dalam pengambilan keputusan.

f) Penerapan Praktis

Dalam pengembangan dan pemasaran teknologi, perusahaan sering memperhitungkan pengaruh sosial dengan menciptakan strategi pemasaran yang melibatkan testimoni pengguna, mempromosikan tren penggunaan, atau melibatkan pengaruh sosial seperti selebritas.¹²

Teori Pengaruh Sosial adalah konsep penting dalam memahami bagaimana faktor-faktor sosial dapat memengaruhi penerimaan dan mengadopsi teknologi oleh individu. Itu juga membantu dalam merancang strategi pemasaran yang efektif untuk teknologi baru.

e. Indikator Intensi Penggunaan *Mobile Banking*

Adapun Indikator intensi pada penggunaan *mobile banking* yaitu:

1) Keinginan menggunakan *mobile banking*

Masyarakat yang sering bertransaksi secara online cenderung menggunakan *mobile banking* sebagai alat untuk transaksi pembayaran dan keperluan lainnya, karena kemudahan dan kenyamanannya. *Mobile banking* sangat membantu, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan yang padat dalam aktivitas sehari-hari, sehingga nasabah memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan layanan ini

Minat adalah respon dari perilaku terhadap suatu objek yang menunjukkan keinginan dari konsumen untuk melakukan pembelian atau penggunaan produk yang ditawarkan. Minat memiliki pengaruh

¹² Joanne R. Smith, Winnifred R. Louis, Dan P. Wesley Schultz, "Introduction: Social Influence In Action," *Group Processes And Intergroup Relations* 14, No. 5 (2011), Hlm. 599–603.

terhadap seseorang, kecil kemungkinan bisa seseorang yang tidak berminat akan menggunakan objek tersebut.

2) Keamanan

Keamanan adalah kemampuan untuk menyimpan atau mengendalikan informasi berupa data pribadi dan data perusahaan nasabah terhadap kejahatan dunia maya, pencurian dan perusakan online, atau data yang diretas public karena dalam bertransaksi, *mobile banking* yang digunakan sangat memungkinkan seseorang untuk menjadi kriminal, mencuri data nasabah secara online atau diretas. keamanan merupakan suatu keadaan di mana nasabah merasa privasi mereka dilindungi dari kejahatan *cyber*, dan pencurian data pribadi yang merugikan nasabah sehingga nasabah percaya untuk menggunakan *mobile banking* sebagai sarana transaksi mereka.

3) Sikap dan kepercayaan

Sikap terhadap perilaku merupakan perasaan positif dan negatif seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Sikap seseorang juga dapat dilihat dari kepercayaan seseorang untuk mau menggunakan sebuah sistem. Dalam menggunakan *mobile banking* kepercayaan pengguna *mobile banking* dapat ditunjukkan melalui persepsi kegunaan maupun persepsi kemudahan penggunaan. Suatu perasaan yang positif akan menunjukkan seberapa besar sebuah teknologi sistem informasi tersebut menguntungkan bagi seseorang.

Apabila sebuah teknologi sistem informasi dirasa menguntungkan bagi penggunanya, perasaan positif yang ditimbulkan juga semakin besar. sikap yaitu evaluasi dalam waktu lama tentang yang disukai atau tidak disukai seseorang, perasaan emosional, dan kecendrungan tindakan terhadap objek atau ide. Bahwa sikap pengguna secara keseluruhan dalam menggunakan teknologi dan informasi merupakan faktor utama yang menentukan apakah seseorang menggunakan sistem tersebut.

Kepercayaan adalah kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu. Kesediaan ini muncul karena adanya pemahaman individu tentang pihak lain yang didasarkan pada masa lalunya, adanya harapan pihak lain akan memberikan sumbangan yang positif (walaupun ada juga kemungkinan pihak lain memberikan sumbangan yang negatif). Kepercayaan sebagai kesediaan untuk membuat dirinya peka kedalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya yang didasarkan pada keyakinan.

Kepercayaan terhadap *Mobile banking* akan mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *Mobile banking*, karena dengan kepercayaan yang tinggi nasabah yakin bahwa pihak perbankan mampu menjalankan penyelenggaraan transaksi, sehingga faktor Kepercayaan secara langsung mempengaruhi minat dalam menggunakan *Mobile banking* dalam transaksinya. Jika seorang nasabah percaya dan yakin akan suatu kinerja sistem yang baik, maka

nasabah tersebut akan menggunakan dan menganggap *Mobile banking* tersebut akan menghasilkan hasil positif bagi para penggunanya.¹³

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Davis dalam buku Santi dan Erdani *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah teori untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh seorang pengguna. Model TAM oleh Davis mengusulkan dua variabel eksogen yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. *Technology Acceptance Model* di dalamnya terdapat variabel endogen yaitu sikap dan minat penggunaan suatu teknologi.¹⁴

Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran dari pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan actual dari pengguna/user suatu sistem informasi.¹⁵ Selain itu, TAM (*Technology Acceptance Model*) bertujuan untuk memberikan dasar penelusuran pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna.

¹³ I Gusti Ayu Ketut Giantari I Gede Prayudi, I Putu Gde Sukaatmadja, Ni Nyoman Kerti Yasa, *A Studi : Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), Hlm. 38.

¹⁴ Santi Dan Erdani, *Technology Acceptance Model (Tam)* (Pekalongan: Penerbit Nem, 2021), Hlm. 5.

¹⁵ Johannes Kock, *The Technolofu Acceptance Model (Tam). An Overview* (Germany: Grin Verlag, 2017), Hlm. 8.

Konstruk-konstruk yang terdapat pada TAM diantaranya *Perceived usefulness, Perceived ease of use, Attitude toward using, Behavioral intention to use, dan Actual sistem of use.*¹⁶ Teori TAM memiliki lima konstruk yang salah satunya adalah kemudahan penggunaan dimana hal tersebut menjadi dasar adanya persepsi kemudahan dalam penggunaan. Perusahaan yang memberikan kemudahan dapat menumbuhkan niat pembelian konsumen. Niat pembelian konsumen dapat digunakan sebagai perkiraan perilaku konsumen di waktu yang akan datang. Hal tersebut mengindikasikan jika konsumen mempunyai niat beli yang tinggi, dapat diduga bahwa konsumen akan melakukan pembelian secara nyata.¹⁷

Dalam suatu dasar teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan bermanfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya seperti dalam penggunaan *mobile banking*. Mengembangkan dan menguji model TAM yang disebut dengan TAM yang bertujuan menambahkan indikator dalam hal pengaruh sosial dan proses instrumen kognitif yang mempengaruhi *perceived usefulness* dan *intention to use*.

Perkembangan selanjutnya TAM dimodifikasi lagi yang dinamakan dengan TAM yang bertujuan untuk membentuk asumsi dasar yang mampu memprediksi dan menjelaskan perilaku yang mendorong penggunaan teknologi yang terus berkembang, telah menciptakan *Unified Theory Of*

¹⁶ M. Fauzan, Enni Eriani Harahap, & Delima Sari Lubis, "Analisis Intensi Penggunaan Internet Banking Syariah Di Kalangan," *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 6, No. 1 (2024): 18.

¹⁷ *Ibid*, Hlm. 25

Acceptance and Use Of Technology (UTAUT). Model UTAUT ini mengidentifikasi faktor-faktor utama dalam penerimaan teknologi informasi yang diukur dengan keinginan untuk menggunakan teknologi serta tingkat penggunaan aktual dalam teknologi tersebut. Model UTAUT awalnya disusun oleh Venkatesh yang terdiri dari empat variabel sebagai faktor penentu dalam penggunaan teknologi informasi, yaitu *performance Expectancy*, *Effort expectancy*, *Social influence*, dan *Facilitating conditions*.¹⁸

3. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

TPB merupakan teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku pemakaian dalam penggunaan teknologi informasi, salah satu kelebihan dari TPB adalah kemampuannya untuk menganalisis suatu situasi dimana individu-individu tidak mempunyai kontrol sendiri terhadap perilakunya. TPB dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1988 dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa persepsi kepercayaan dan persepsi resiko mempengaruhi minat atau keinginan untuk menggunakan layanan teknologi, TPB merupakan teori yang menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku individu juga pada keyakinan kepercayaan bahwa target perilaku tidak bergantung pada intensi seseorang, namun juga pada faktor lain yang tidak ada kontrol dari individu, misalkan tidak adanya sumber (dalam hal ini

¹⁸ Adi Setiawan And Lisa Harry Sulistiowati, 'Penerapan Modifikasi Technology Acceptance Model (Tam) Dalam E-Business', *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, Volume 10. No 2 (2018), 171–186.

sumber merupakan teknologi) serta kesempatan untuk menampilkan perilaku tersebut.¹⁹

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam konteks *mobile banking*, TPB akan mencakup kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu sejauh mana individu merasa bahwa mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk menggunakan layanan *mobile banking*. Dalam konteks penggunaan sistem informasi perilaku (behaviour) merupakan penggunaan sesungguhnya (actual usage) dari teknologi tersebut seperti *mobile banking* dan apabila *mobile banking* memiliki ketertarikan yang unik maka minat nasabah untuk menggunakannya semakin tinggi.

4. Persepsi Kegunaan *Mobile Banking*

Adapun untuk penggunaannya, penggunaan *mobile banking* dinilai cukup mudah dan juga dapat dimengerti. Otoritas Jasa Keuangan dalam *website*-nya merilis panduan dalam menggunakan *mobile Banking* yaitu dengan memiliki rekening perbankan terlebih dahulu kemudian mendatangi ATM atau kantor cabang bank yang dipilih untuk mendaftar melalui menu yang tersedia atau melalui *customer Service*. Setelah memiliki akun dan mendaftarkan rekening di aplikasi *mobile banking*, nasabah atau pengguna bisa mulai bertransaksi dengan memastikan layanan aplikasi sudah terinstal di *handphone* yang sebelumnya bisa di download di *Google Play/Apple Store*.

¹⁹ Mukhtisar, et.al., “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh),” *IHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2021), hlm. 60.

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/*handphone* GSM (*Global for mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short message service*) *Mobile banking* merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi *Mobile banking* yang digunakan dalam domain komersial. *Mobile banking* ini mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. *Mobile banking* merupakan layanan relative baru yang ditawarkan oleh perbankan terhadap pelanggannya karena kenyamanan dan fitur yang menghemat waktu.²⁰

a. Manfaat Persepsi kegunaan *Mobile banking*

Mobile banking kini telah tersebar ke seluruh dunia, tak hanya dinikmati oleh Negara peluncur sistem *Mobile banking* saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui *Mobile banking* dimana saja melalui perangkat *Mobile* seperti *Handphone*. Dengan adanya *Mobile banking*, pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabah. Nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM untuk melakukan transaksi, cukup dengan menggunakan telepon seluler.

Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *Mobile banking*, baik berupa SIM *toolkit* (Menu Layanan Data) maupun SMS plain (SMS Manual) yang biasa dikenal dengan SMS *Banking*. SMS *Banking* merupakan sebuah fasilitas yang disediakan oleh bank

²⁰ Hanif Astika Kurniawati, Alfi Arif, And Wahyu Agus Winarno, 'Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Yang Telah Dimodifikasi', *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 4. No 1 (2017), Hlm. 24.

untuk melakukan keuangan dan permintaan informasi keuangan. Seperti cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya. Keunggulan *Mobile banking* adalah dapat diakses oleh seluruh pengguna telepon seluler dengan tipe GSM. Dengan luasnya jangkauan sinyal GSM.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi kegunaan *Mobile banking*

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi persepsi penggunaan *mobile banking* yaitu:²¹

1) Kualitas

Persepsi tentang kualitas produk atau layanan dapat mempengaruhi apakah pengguna merasa nilai yang mereka dapatkan sepadan dengan biaya yang dikeluarkan.

2) Ketersediaan

Ketersediaan produk atau layanan di pasar dapat mempengaruhi bagaimana pengguna mengenali dan memilihnya.

3) Pengalaman Pengguna

Pengalaman langsung atau dari orang lain bisa mempengaruhi persepsi pengguna terhadap produk atau layanan tersebut.

4) Reputasi dan Citra Merek

²¹ Mohammad Andika Tobuhu, Rizan Machmud, And Endi Rahman, 'Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi Pada Bank Bni Cabang Gorontalo)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Volume 5. No 2 (2022), Hlm. 686–693.

Bagaimana merek atau penyedia produk tersebut dipandang di mata publik bisa mempengaruhi bagaimana pengguna merasakan produk tersebut.

5) Harga

Harga dapat mempengaruhi persepsi nilai dan kualitas produk atau layanan.

6) Persepsi Risiko

Penggunaan produk atau layanan sering kali terkait dengan persepsi risiko yang mungkin dialami pengguna.

7) Iklan dan Promosi

Pesan yang disampaikan melalui iklan dan promosi bisa mempengaruhi persepsi pengguna tentang manfaat atau keunggulan produk.

c. Indikator Persepsi kegunaan *Mobile banking*.

Adapun indikator persepsi kegunaan *mobile banking*, yaitu sebagai berikut:²²

1) Kepuasan setelah menggunakan *mobile banking*

Kepuasan dapat diartikan perasaan puas dan senang seseorang karena harapan dan kenyataan sudah terpenuhi. Pentingnya kepuasan nasabah berkaitan dengan pengaruhnya persaingan yang semakin ketat di dunia perbankan serta tingkat kerugian dan keuntungan pada suatu perusahaan.

²² Nur Ramdiani Aisyatul Pawa, 'Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Wolowau' *Artikel Ilmiah* (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2020), Hlm. 55-57.

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan

Nasabah mengatakan bahwa kepuasan nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

- a) Kualitas layanan (*service quality*), yaitu nasabah akan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
- b) Kualitas produk (*product quality*), yaitu nasabah akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.
- c) Harga (*price*), yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada nasabah.

2) Manfaat menggunakan *mobile banking*

Mobile banking memiliki beberapa mamfaat bagi penggunaanya diantara adalah sebagai berikut:

- 1) Praktis (tidak tidak perlu membawa dan membawa uang tunai) dan aman (menggunakan pin/kode rahasia).
- 2) Memudahkan transaksi non finansial dan transaksi finansial tanpa harus datang ke cabang bank, namun cukup menggunakan perangkat telepon seluler ataupun perangkat elektronik lainnya yang memiliki akses internet.

5. Persepsi Kemudahan Penggunaan *Mobile banking*

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. Persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari kesalahan dan suatu usaha.

Semakin mudah suatu sistem tersebut dalam penggunaannya maka lebih sedikit upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut.

Persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan atau tidak sulit untuk dipahami maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan atau sulit dipahami maka orang tersebut tidak akan menggunakannya.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut:²³

1) Pengalaman Sebelumnya

Pengalaman sebelumnya dengan teknologi serupa dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan.

2) Pelatihan dan Dukungan

Ketersediaan pelatihan dan dukungan teknis dapat membantu pengguna merasa lebih nyaman dan mampu menggunakan teknologi tersebut.

3) Fleksibilitas Sistem

Sistem yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan.

4) Keberadaan Panduan Pengguna

Panduan pengguna yang komprehensif dan mudah diakses dapat membantu pengguna dalam mengatasi kesulitan saat menggunakan teknologi.

5) Kepercayaan Diri Pengguna

Tingkat kepercayaan diri pengguna dalam menggunakan teknologi juga berpengaruh, di mana pengguna yang lebih percaya diri cenderung merasa teknologi tersebut lebih mudah digunakan.

²³ Famela Niken Arista Furi, Christiyana Sandra, And Eri Witcahyo, 'Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rsu Kaliwates Jember, *Pustaka Kesehatan*, Volume 9. No 1 (2021), Hlm. 34.

b. Indikator Kemudahan Penggunaan *Mobile banking*

Beberapa indikator yang dapat mengukur kemudahan penggunaan, yaitu:²⁴

1) Efisiensi Waktu

Efisiensi adalah ketetapan cara (usaha, kerja) dan menjalankan suatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan.” Efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan yang akan di realisasikan agar memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki, misalnya *Mobile banking* menjadi lebih cepat dan lebih murah tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga untuk mencapai hasil yang diharapkan maka prosesnya tersebut bisa dikatakan semakin efisien.

2) Fitur Layanan

Upaya-upaya dalam meningkatkan kepercayaan disini merupakan kepercayaan pada kelengkapan fitur layanan yang terdapat pada *mobile banking*. Agar konsumen merasa puas dengan fitur layanan maka fitur tersebut harus mencakup kebutuhan para pengguna. Fitur layanan adalah persepsi terhadap layanan yang disediakan *mobile banking*.

²⁴ Alfina Damayanti, Yaumul Khair Afif, And Azhar, ‘Pengaruh Efisiensi Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Muamalat Kcp Stabat)’, *Jeksya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Volume 3. No 1 (2024), hlm. 643–657.

B. Penelitian Terdahulu

Sumber yang dijadikan referensi untuk melaksanakan penyelidikan disebut dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelaahan literatur yang diperoleh penelitian sebelumnya tentang “Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*” beberapa penelitian diantaranya:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Riska Berliani Universitas Siliwangi, 2024	Analisi Penerimaan dan Penggunaan <i>Mobile banking</i> dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensi minat penggunaan (Z_2) memediasi pengaruh kepercayaan (X_3), sikap penggunaan, dan persepsi kegunaan (X_2) terhadap perilaku menggunakan (Y). Sikap penggunaan juga memediasi persepsi kegunaan (X_2) terhadap intensi minat penggunaan (Z_2). Namun, persepsi kemudahan penggunaan (X_1) tidak dimediasi oleh sikap penggunaan maupun intensi minat penggunaan (Z_2). Kontribusi bagi nasabah BSI adalah wawasan tambahan untuk menggunakan BSI <i>mobile banking</i> secara efisien dan sesuai prinsip syariah. ²⁵
2	Darwis Harahap, Ahmad Afandi, Try Mahendra Siregar, Journal of Islamic Monetary Economics and Finance (2023)	Niat Nasabah Perbankan Syariah Menggunakan Layanan Perbankan <i>Digital</i> Studi Di Indonesia	Tidak semua berpengaruh positif terhadap kecenderungan memanfaatkan layanan perbankan <i>digital syariah</i> . Ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, nilai harga kebiasaan, dan gaya hidup islami semuanya mempunyai pengaruh positif yang kuat terhadap keinginan

²⁵ Riska Berliani, ‘Analisis Penerimaan Dan Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (Tam)*(Studi Kasus Pada Nasabah Bsi Kota Tasikmalaya)’ *Skripsi* (Universitas Siliwangi, 2024), hlm. Iii.

			untuuk menggunakan perbankan <i>digital</i> . Sedangkan kondisi fasilitasi, motivasi hedonis, <i>trialability</i> , dan motivasi spritualhanya sedikit berpengaruh terhadap niat menggunakan <i>digital banking</i> . ²⁶
3	Nurfitri Iriani Utami, Abd Karmah, Moh Syarifudin, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah (2022)	Analisis Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> dengan Pendekatan <i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i> (UTAUT)	Secara parsial Harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku . Adapun Harapan Kinerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan untuk Pengaruh Sosial memiliki Pengaruh negative terhadap Minat Perilaku. Sedangkan secara simultan, keempat variabel memiliki penngaruh yang signifikan yang berarti keempatnya bersama-sama mempengaruhi minat perilaku. ²⁷
4	Umami Khoiriyah dan PurnamaPutra, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8 (3), 2022	Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI <i>Mobile</i>	Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, sedangkan keamanan dan kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Selanjutnya kepercayaan, keamanan, dan kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan, namun minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa minat dapat memediasi variabel kepercayaan, keamanan dan

²⁶ Try Mahendra Siregar Darwis Harahap, Ahamad Afandi, 'The Islamic Banking Customer's Intention To Use Digital Banking Service: An Indonesian Study', *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, Volume 9. No 3 (2023), hlm. 3.

²⁷ Nurfitri Iriani Utami, Abd Karman, And Moh Syarifudin, 'Analisis Intensi Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (Utaut)', *Oikonomika: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Volume 3. No 1 (2022), hlm. 45-72.

			kemudahan mengambil keputusan transaksi melalui BSI <i>Mobile</i> . ²⁸
5	Anatiya Resti, Skripsi UIN Raden Intan Lampung (2021)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile banking</i> Dengan <i>Attitude Toward Using</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Secara parsial persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> , Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> , dan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> . Secara simultan persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> . <i>Attitude toward using</i> mampu memediasi antara pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan. Sedangkan <i>Attitude toward using</i> tidak mampu memediasi antara persepsi risiko terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> . ²⁹
6	Elok Rachmawati, Skripsi STIE Perbanas Surabaya (2021)	Pengaruh Intensi Menggunakan dan Kondisi Pendukung terhadap Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank BNI Syariah di Jawa Timur dengan Moderasi Religiusitas	Dari hasil penelitian Intensi Menggunakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penggunaan <i>mobile banking</i> Bank BNI Syariah karena tidak memiliki pengaruh antara intensi menggunakan dengan penggunaan <i>mobile banking</i> Bank BNI Syariah. Kondisi Pendukung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penggunaan <i>mobile banking</i> Bank BNI Syariah karena tidak memiliki pengaruh antara kondisi pendukung

²⁸ Umami Khoiriyah And Purnama Putra, 'Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui Bsi Mobile', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8. No 3 (2022), Hlm. 2522–2535.

²⁹ Resti Anatiya, 'Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Dengan *Attitude Toward Using* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung)' *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), Hlm. 2.

			dengan penggunaan <i>mobile banking</i> Bank BNI Syariah. ³⁰
7	Heni Sukmawati, Joni, Ari Farizal Rasyid, dan Mega RachmaKurniatri, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Volume 7 No 3 (2021)	Penerimaan dan Penggunaan Layanan <i>Mobile banking</i> Perbankan Syariah: <i>Ekstensi Technology Acceptance Model</i>	Nasabah bank syariah di Indonesia sebagai pengguna <i>mobile banking</i> telah memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga nasabah dapat menerima dan menggunakan layanan <i>mobile banking</i> . Tingkat motivasi spritual dalam penelitian ini dapat mempengaruhi niat nasabah Bank Syariah sebagai pengguna <i>mobile banking</i> di Indonesia. ³¹
8	Royan Sendika Utama, Skripsi Universitas Islam Indonesia (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Berkelanjutan Layanan <i>Mobile banking</i> Syariah di Indonesia.	Variabel <i>Performance Expectancy</i> (PE), <i>Effort Expectancy</i> (EE), <i>Social Influence</i> (SI), <i>Hedonic Motivation</i> (HM), <i>Price Value</i> (PV), <i>Facilitating Conditions</i> (FC) tidak diterima dan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan dan mengadopsi <i>mobile banking</i> Syariah. Sedangkan variabel yang diterima dan berpengaruh signifikan terhadap niat mengadopsi <i>mobile banking</i> Syariah diantaranya yaitu <i>Facilitating Conditions</i> (FC), <i>Behavioural Intention</i> (BI), <i>Habit</i> (HB), <i>Syariah Value</i> (SV). ³²

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁰ Elok Rachmawati, 'Pengaruh Intensi Menggunakan Dan Kondisi Pendukung Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Bni Syariah Di Jawa Timur Dengan Moderasi Religiusitas' *Skripsi* (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Parbanas, 2021), Hlm.1.

³¹ Heni Sukmawati And Others, 'Penerimaan Dan Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Perbankan Syariah: Ekstensi *Technology Acceptance Model*', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7. No 3 (2021), Hlm. 1845–1857.

³² Royan Sendika Utama, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Berkelanjutan Layanan *Mobile Banking* Syariah Di Indonesia' *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021), Hlm. Viii.

1. Penelitian Riska Berliani dengan judul "Analisis Penerimaan dan Penggunaan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)" menggunakan model TAM untuk memahami penerimaan dan penggunaan *mobile banking*. Persamaannya dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama menggunakan TAM. Namun, perbedaannya adalah Berliani menggunakan TAM versi awal dengan subjek yang lebih umum, sementara penelitian yang diteliti menggunakan TAM yang menargetkan mahasiswa dan berfokus pada intensi penggunaan *mobile banking*.
2. Penelitian oleh Darwis Harahap, Ahmad Afandi, dan Try Mahendra Siregar dengan judul "Niat Nasabah Perbankan Syariah Menggunakan Layanan Perbankan Digital Studi Di Indonesia" dan penelitian yang diteliti oleh peneliti sama-sama membahas niat penggunaan layanan perbankan *digital*. Persamaannya adalah keduanya meneliti niat pengguna *mobile banking*. Perbedaannya adalah penelitian Darwis Harahap dkk. fokus pada perbankan syariah di Indonesia secara umum, sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan fokus pada mahasiswa dan faktor-faktor spesifik yang memengaruhi intensi penggunaan.
3. Penelitian oleh Nurfitri Iriani Utami, Abd Karmah, dan Moh Syarifudin dengan judul "Analisis Intensi Penggunaan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)" dan penelitian berjudul "Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance*

Model (TAM)" sama-sama membahas intensi penggunaan *mobile banking*. Persamaannya adalah keduanya fokus pada intensi pengguna. Perbedaannya adalah Utami dkk. menggunakan pendekatan UTAUT, sementara penelitian ini menggunakan TAM dengan fokus pada mahasiswa dan faktor-faktor seperti persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan.

4. Penelitian oleh Ummi Khoiriyah dan Purnama Putra dengan judul "Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile" dan penelitian berjudul "Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*" sama-sama membahas penggunaan *mobile banking*. Persamaannya adalah keduanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking*. Perbedaannya adalah Khoiriyah dan Putra fokus pada pengambilan keputusan transaksi melalui BSI Mobile, sedangkan penelitian ini menggunakan TAM untuk menganalisis intensi mahasiswa dan faktor-faktor seperti persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan.
5. Penelitian oleh Anatiya Resti dengan judul "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile banking* Dengan *Attitude Toward Using* Sebagai Variabel *Intervening*" dan penelitian berjudul "Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*" sama-sama membahas minat penggunaan *mobile banking*. Persamaannya adalah keduanya mengkaji pengaruh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat.

Perbedaannya adalah Resti memasukkan risiko dan attitude toward using sebagai variabel intervening, sementara penelitian ini menggunakan TAM dengan fokus pada mahasiswa dan faktor-faktor seperti norma subjektif.

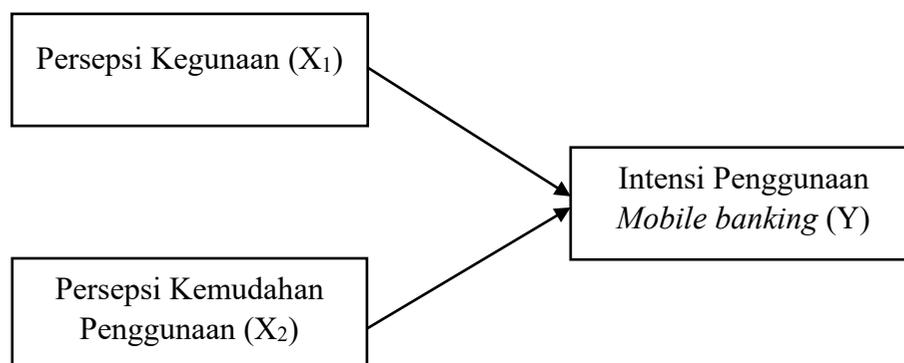
6. Penelitian oleh Elok Rachmawati (2021) dengan judul "Pengaruh Intensi Menggunakan dan Kondisi Pendukung terhadap Penggunaan *Mobile banking* Bank BNI Syariah di Jawa Timur dengan Moderasi Religiusitas" dan penelitian berjudul "Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)" sama-sama membahas penggunaan *mobile banking*. Persamaannya adalah keduanya mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking*. Perbedaannya adalah Rachmawati fokus pada pengaruh kondisi pendukung dan moderasi religiusitas, sementara penelitian ini menggunakan TAM dengan fokus pada mahasiswa dan faktor-faktor seperti persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan.
7. Penelitian oleh Heni Sukmawati dkk. berjudul "Penerimaan dan Penggunaan Layanan *Mobile banking* Perbankan Syariah: Ekstensi *Technology Acceptance Model*" dan penelitian berjudul "Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*" sama-sama membahas penerimaan *mobile banking*. Persamaannya adalah keduanya menggunakan model TAM. Perbedaannya adalah Sukmawati dkk. menggunakan ekstensi TAM untuk perbankan syariah, sementara penelitian ini menggunakan TAM dengan fokus pada mahasiswa dan faktor-faktor spesifik seperti persepsi kegunaan.

8. Penelitian oleh Royan Sendika Utama dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Berkelanjutan Layanan *Mobile banking* Syariah di Indonesia" dan penelitian berjudul "Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)" sama-sama membahas penggunaan *mobile banking*. Perbedaannya adalah Utama fokus pada penggunaan berkelanjutan dan layanan syariah, sementara penelitian ini menggunakan TAM dengan fokus pada intensi mahasiswa dan faktor seperti persepsi kegunaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah sebuah kerangka konsep bagaimana pembahasan berkaitan pada factor yang dianggap sebagai masalah penting³³. Kerangka berpikir berisi tentang deskripsi peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan kajian Pustaka. Secara sistematis kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



³³ Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: Uin Maliki Press, 2011). Hlm. 107.

Keterangan:

—————> : Pengaruh Parsial

a. Variabel Independen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Di mana persepsi kegunaan adalah sejauh mana penggunaan suatu teknologi atau sistem akan memerlukan upaya atau usaha. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan adalah Tingkat Dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan technology merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakaiannya.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi Penggunaan *Mobile banking*. Intensi penggunaan *mobile banking* adalah konstruk dalam diri seseorang yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu.

Dari gambar di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa kerangka pikirnya menjelaskan bahwa persepsi kegunaan mempunyai berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking* di kalangan mahasiswa. Dan juga persepsi kemudahan penggunaan mempunyai berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking* di kalangan mahasiswa.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian atau dapat dikatakan sebagai pernyataan sementara berupa dugaan

mengenai apa saja yang sedang diamati dan dipahami³⁴. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ :Persepsi kegunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking*

H₂ :Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking*

³⁴ Siyoto Dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 26.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di Padangsidempuan yaitu di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang terdapat di Jalan T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kab. Padangsidempuan, Prov. Sumatera Utara, Indonesia.

Waktu penelitian ini dimulai dari penulisan proposal dengan judul “Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Mobile banking* dengan Pendekatan TAM” yaitu pada bulan April 2024 sampai dengan September 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur secara langsung hubungan antara variabel-variabel yang peneliti identifikasi dalam kerangka berpikir. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data numerik melalui survei atau kuesioner yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis.¹

Selain itu, penelitian jenis kuantitatif dapat memberikan generalisasi yang lebih luas karena peneliti dapat mengumpulkan data dari sampel yang mewakili populasi mahasiswa Perbankan Syariah tahun 2020 yang menggunakan layanan *Mobile banking*.

¹ Karimuddin, ‘Metodologi Penelitian Kuantitatif’, In *Penelitian Kuantitatif*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muahammad Zaini, 2022), Hlm. 2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan katareristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya². Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu Mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Perbankan Syariah tahun 2020 berjumlah 208 Mahasiswa.³

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴. Sampel yang diambil adalah pada penelitian ini yaitu 208 mahasiswa perbankan syariah tahun 2020 dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus dalam penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan aplikasi SmartPls. Adapun rumus slovin sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

² Wirana Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), Hlm. 65.

³ Bidang Akademik Program Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 22 Juli 2024.

⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 15.

⁵ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), Hlm . 28.

N = Jumlah Populasi

e = *margin of error* yang diinginkan

Diketahui Ukuran Populasi $N = 208$, *Margin of error* (e) = 0.1 maka :

$$n = \frac{208}{1 + 208 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208 (0.01)}$$

$$n = \frac{208}{1 + 2.08}$$

$$n = \frac{208}{3.08}$$

$$n = 67.53$$

Maka, jumlah sampel dibulatkan menjadi 68 mahasiswa.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan peneliti lewat kuesioner.⁶ Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda kejadian atau kegiatan. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari mahasiswa tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan. Artinya peneliti melakukan

⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm 157

pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan secara langsung maupun tidak langsung (*online*).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.⁷ Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang berasal dari dokumen pribadi, arsip, data mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan artikel ilmiah yang di publikasikan dan lain-lain.⁸

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan melalui penelitian lapangan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Metode ini efektif jika peneliti memiliki pemahaman yang kuat tentang variabel yang akan diteliti dan diukur serta kemungkinan tanggapan

⁷ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

⁸ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm.. 132

responden. Jika jumlah responden cukup besar dan tersebar luas, kuisioner juga dapat digunakan.⁹

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang dianjurkan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa NIM 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Syahada Padangsidimpuan.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, dengan menggunakan skala likert rumusan sebagai berikut :

Tabel III.1 Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Didalam menyusun pertanyaan-pertanyaan angket agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti, maka peneliti menyusun angket dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel III.2 Kisi-kisi Angket

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 69.

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> oleh Mahasiswa (Y)	1. Keinginan menggunakan <i>mobile banking</i>	1, 2, 3
	2. Keamanan	4, 5, 6, 10
	3. Sikap dan Kepercayaan	7, 8, 9
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) (X ₁)	1. Kepuasan setelah menggunakan <i>mobile banking</i>	1, 4, 5, 6, 7, 8
	2. Manfaat menggunakan <i>mobile banking</i>	2, 3, 9, 10
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease Of Use</i>) (X ₂)	1. Efisiensi Waktu	2, 4, 6, 10
	2. Fitur Layanan	1, 3, 5, 7, 8, 9

Sumber :Data dan indikator dikembangkan berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan penyesuaian dengan prinsip syariah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Ini dapat berupa tulisan, foto, momen, atau karya seseorang. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut dilakukan di lapangan. Penulisan dan foto pendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (Partial Least Square) adalah Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Tahapan analisis data yang selanjutnya akan dilakukan dengan menggunakan software smartPLS sebagai berikut:

1. Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)

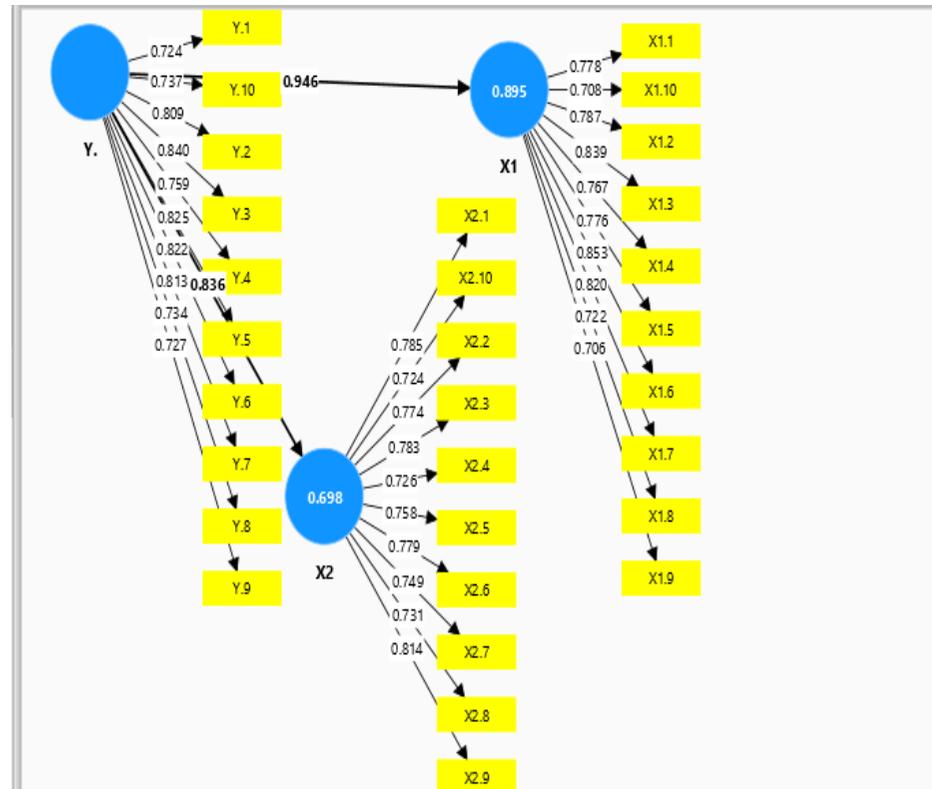
Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan outer model. Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Validitas

a. *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual item *reliability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan > 0.7 , tetapi nilai outer loading antara 0.5-0.6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

Gambar III.1 Outer Model



Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

b. Uji *Loading Factor* (*Outer Loading*)

Tabel III.3 *Loading Factor*

	<i>(Perceived Usefulness) (X₁)</i>	<i>(Perceived Ease of Use) (X₂)</i>	Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	Ket
X1.1	0.778			Valid
X1.2	0.787			Valid
X1.3	0.839			Valid
X1.4	0.767			Valid
X1.5	0.776			Valid
X1.6	0.853			Valid

X1.7	0.820			Valid
X1.8	0.722			Valid
X1.9	0.706			Valid
X1.10	0.708			Valid
X2.1		0.785		Valid
X2.2		0.774		Valid
X2.3		0.783		Valid
X2.4		0.726		Valid
X2.5		0.758		Valid
X2.6		0.779		Valid
X2.7		0.749		Valid
X2.8		0.731		Valid
X2.9		0.814		Valid
X2.10		0.724		Valid
Y.1			0.724	Valid
Y.2			0.809	Valid
Y.3			0.840	Valid
Y.4			0.759	Valid
Y.5			0.825	Valid
Y.6			0.822	Valid
Y.7			0.813	Valid
Y.8			0.734	Valid
Y.9			0.727	Valid
Y.10			0.737	Valid

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Hasil Uji *Convergent Validity* loading factor dapat dilihat pada gambar 4.1 dan tabel 4.2 di atas yang menunjukkan hasil bahwa seluruh indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu intensi penggunaan *mobile banking* oleh mahasiswa bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) (X_1) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki nilai *loading factor* > 0.5 . Hal ini berarti bahwa setiap indikator valid dan berkorelasi tinggi.

c. Uji *Average Variac Extraxted (AVE)*

Tabel III.4 *Average Variac Extraxted (AVE)*

	<i>Average Variac Extraxted (AVE)</i>
Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	0.609
<i>Perceived Usefulness</i> (X_1)	0.604
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X_2)	0.582

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan hasil bahwa, uji validitas nilai AVE dari keseluruhan variabel yaitu terdiri dari tiga variabel menunjukkan nilai AVE > 0.50 . Nilai AVE paling tinggi yaitu variabel intensi penggunaan *Mobile banking* (Y) sebesar 0.609.

d. *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Apabila nilai *cross loading* setiap indikator variabel yang bersangkutan lebih besar dari nilai *cross loading* variabel laten lainnya maka dikatakan valid.

Tabel III.5 Croos Loading

	<i>(Perceived Usefulness) (X₁)</i>	<i>(Perceived Ease of Use) (X₂)</i>	<i>Intensi Penggunaan Mobile banking (Y)</i>
X1.1	0.778	0.702	0.774
X1.2	0.787	0.642	0.748
X1.3	0.839	0.729	0.816
X1.4	0.767	0.665	0.735
X1.5	0.776	0.617	0.734
X1.6	0.853	0.730	0.794
X1.7	0.820	0.741	0.766
X1.8	0.722	0.606	0.678
X1.9	0.706	0.704	0.672
X1.10	0.708	0.570	0.606
X2.1	0.862	0.785	0.843
X2.2	0.810	0.774	0.778
X2.3	0.643	0.783	0.630
X2.4	0.492	0.726	0.529
X2.5	0.631	0.758	0.610
X2.6	0.650	0.779	0.603
X2.7	0.556	0.749	0.520
X2.8	0.613	0.731	0.593
X2.9	0.605	0.814	0.580
X2.10	0.586	0.724	0.539
Y.1	0.669	0.638	0.724
Y.2	0.792	0.648	0.809
Y.3	0.808	0.692	0.840

Y.4	0.726	0.606	0.759
Y.5	0.802	0.700	0.825
Y.6	0.798	0.680	0.822
Y.7	0.797	0.726	0.813
Y.8	0.685	0.568	0.734
Y.9	0.618	0.624	0.727
Y.10	0.655	0.624	0.737

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *cross loading* indikator yang mengukur variabel yang bersangkutan lebih besar dari pada indikator tersebut mengukur variabel lainnya. Semua nilai > 0.5 , maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari instrumen penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

2. Reliabilitas

1) Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Composite reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai reliabilitas komposit (*pc*) dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.70 . mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach's alpha* adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel

atau memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.70 .

Tabel III.6 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	0.931	0.928
<i>Perceived Usefulness</i> (X ₁)	0.930	0.926
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X ₂)	0.928	0.921

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari *output Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari semua konstruk yaitu > 0.7 . Sehingga menunjukkan bahwa setiap konstruk atau variabel memiliki reliabilitas yang baik.

3. Perancangan Model Struktur (*Inner Model*)

Model struktural atau *inner model* menggambarkan hubungan antar konstruk laten berdasarkan pada teori. Perancangan model struktural hubungan antar konstruk laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Analisa *inner model*/analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun dengan akurat.

R-square merupakan ukuran populasi dari nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Hal ini berguna untuk dapat memprediksi apakah model adalah baik/ buruk. Struktur model menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen apabila hasil dari R-Square $> 0,67$ (kategori

baik), hasil dari R-Square antara 0,33 – 0,67 (kategori sedang) dan R-Square sebesar 0,19 – 0,33 (kategori yang lemah).

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan nilai *p-value*. Pengaruh antar variabel signifikan jika nilai *t* hitung lebih besar dari (*t*-tabel signifikan 5%) 1,96. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Value* <0,05. Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada *output path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya fakultas ekonomi dan bisnis islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 mengenai Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 mengenai Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki 4 Fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas 56 Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidempuan ipercaya untuk melaksanakan

arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi serta menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN. Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Komunikasi serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 Program Studi yaitu Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah pada masa itu.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

a. Visi

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis teoantropoekoentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, AlKauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekoentris.

- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekoentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekoentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekoentris.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa menjadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat islam sejahtera.
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi S1 Perbankan Syariah berkomitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang profesional, berkarakter dan mampu bersaing didunia kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar SN-DIKTI. Dengan menekankan kompetensi khusus

operasional Bank Syariah. Lulusan Program Studi S1 Program Studi Perbankan Syariah tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi dan informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.

1) Visi

“Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah teoantropoekentris dan berkontribusi di tingkat internasional.”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul dibidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teoantropoekentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.

B. Karakteristik Responden

Hasil analisis karakteristik responden sebanyak 88 mahasiswa perbankan syari'ah, terbagi menjadi kelompok jenis kelamin dan usia. Karakteristik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 68 mahasiswa diperoleh dua kelompok jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	18	26,48%
2	Perempuan	50	73,52%

*Sumber.*Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel IV.1 diketahui diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi yaitu sebanyak 50 mahasiswa dan karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 18 mahasiswa.

2. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 68 responden diperoleh usia siswa yaitu 21, 22, dan 24 tahun. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	22 Tahun	63	92,64%
2	21 Tahun	4	5,89%
3	24 Tahun	1	1,47%

*Sumber.*Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel IV.2 diketahui diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini lebih banyak responden yang berusia 22 tahun dengan frekuensi yaitu sebanyak 63 mahasiswa karakteristik responden dengan usia 21 tahun yaitu 4 mahasiswa dan karakteristik responden dengan usia 24 tahun terdapat 1 orang.

C. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah *statistic* yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umumnya. Pada penelitian ini data dioeroleh dengan mengantarkan langsung kuisisioner kepada responden.

Hasil jawaban deskripsi jawaban atas penyebaran angket yang telah dilakukan, yang dimana variabel independen yaitu persepsi kegunaan (X1) dan persepsi kemudahan penggunaan (X2). Variabel dependen yaitu intensi penggunaan *mobile banking* (Y) yang diperoleh dari 68 responden. Variabel tersebut diukur dengan skala likert dimana skor terendah 1 (Sangat Tidak Setuju) dan skor tertinggi 5 (Sangat Setuju). Perhitungan interval untuk kategori deskripsi adalah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$Interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden dengan skala rentang sebagai berikut:

1,00-1,79 = Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

1,80-2,59 = Tidak Baik/Rendah

2,60-3,39 = Cukup/Sedang

3,40-4,19 = Baik/Tinggi

4,20-5,00 = Sangat Baik/Sangat Tinggi

Tabel IV.3 Hasil Penilaian Responden Terhadap Persepsi Kegunaan

NO	Pernyataan	Rata-rata	Keterangan
Kepuasan Setelah Menggunakan <i>Mobile Banking</i>			
1	Saya merasa <i>mobile banking</i> mempermudah dalam melakukan transaksi	4,08	Baik
2	Saya merasa <i>mobile banking</i> membantu dalam mengelola keuangan pribadi	4,11	Baik
3	Saya merasa bahwa <i>mobile banking</i> mempermudah akses layanan perbankan	4,11	Baik
4	<i>Mobile banking</i> memudahkan saya dalam mengelola rekening bank saya	4,11	Baik
5	Penggunaan <i>mobile banking</i> mempermudah proses pembayaran tagihan	4,23	Sangat Baik
6	Saya merasakan mamfaat yang signifikan dari penggunaan <i>mobile banking</i>	4,30	Sangat Baik
Mamfaat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>			
7	Transaksi lebih cepat tanpa mengantri di kantor cabang (teller) ataupun di ATM	4	Baik
8	Penggunaan <i>mobile banking</i> membuat transaksi lebih cepat	4	Baik
9	<i>Mobile banking</i> meningkatkan produktivitas saya dalam mengelola keuangan	4,25	Sangat Baik
10	Penggunaan <i>mobile banking</i> membantu saya dalam pengambilan Keputusan finansial	3,95	Baik

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dijelaskan bahwa hasil pernyataan yang dinilai rendah adalah item pernyataan No.10 terkait penggunaan *mobile banking* membantu dalam pengambilan keputusan finansial.

Tabel IV.4 Hasil Penilaian Responden Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan

NO	Pernyataan	Rata-rata	Keterangan
Efisiensi Waktu			
1	<i>Mobile banking</i> menghemat waktu saya dalam melakukan transaksi perbankan	4,25	Sangat Baik
2	Layanan <i>mobile banking</i> membuat waktu saya lebih mudah	4,22	Sangat Baik
3	Saya dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat melalui <i>mobile banking</i>	4,20	Sangat Baik
4	Menggunakan <i>mobile banking</i> membuat transaksi menjadi lebih efisien	3,79	Baik
Fitur Layanan			
5	Saya merasa <i>mobile banking</i> mudah digunakan dalam kegiatan sehari-hari	3,52	Baik
6	Fitur-fitur yang tersedia di <i>mobile banking</i> mudah dipahami	4,16	Sangat Baik
7	<i>Mobile banking</i> menyediakan fitur layanan yang lengkap dan mudah diakses	4,36	Sangat Baik
8	Fitur-fitur <i>mobile banking</i> memudahkan saya untuk melakukan berbagai jenis transaksi	4,35	Sangat Baik
9	Saya merasa <i>mobile banking</i> sangat responsif dalam menanggapi permintaan transaksi	4,32	Sangat Baik
10	Saya dapat dengan mudah menavigasi berbagai fitur dalam <i>mobile banking</i>	4,36	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dijelaskan bahwa hasil pernyataan yang dinilai rendah adalah item pernyataan No.1 terkait penggunaan *mobile banking* dapat mempermudah dalam melakukan transaksi.

Tabel IV. 5 Hasil Penilaian Responden Terhadap Intensi Penggunaan *Mobile banking* oleh Mahasiswa (Y)

No.	Pernyataan	Rata-rata	Keterangan
Keinginan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>			
1	Saya berniat menggunakan <i>mobile banking</i> secara terus-menerus dalam jangka Panjang	3,88	Baik
2	Saya merekomendasikan <i>mobile banking</i> kepada teman atau keluarga	4,20	Sangat Baik
3	Saya merasa nyaman melakukan transaksi keuangan melalui <i>mobile banking</i>	3,92	Baik
Keamanan			
4	Saya percaya bahwa <i>mobile banking</i> memberikan tingkat keamanan yang tinggi	4,19	Baik
5	Fitur keamanan <i>mobile banking</i> membuat saya merasa terlindungi saat bertransaksi	4,25	Sangat Baik
6	Saya yakin bahwa informasi pribadi saya aman saat menggunakan <i>mobile banking</i>	4,08	Baik
7	Saya merasa bahwa <i>mobile banking</i> adalah pilihan yang aman untuk semua jenis transaksi perbankan	3,95	Baik
Sikap Dan Kepercayaan			
8	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>	4,01	Baik
9	Kepercayaan saya terhadap <i>mobile banking</i> mempengaruhi niat saya untuk terus menggunakannya	4,25	Sangat Baik
10	Saya percaya bahwa <i>mobile banking</i> adalah metode yang dapat diandalkan untuk bertransaksi	4,10	Baik

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dijelaskan bahwa hasil pernyataan yang dinilai rendah adalah item pernyataan No.10 terkait niat menggunakan mobile banking secara terus-menerus dalam jangka panjang.

D. Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4. Analisis PLS terdiri dari dua sub model yang pertama yaitu model pengukuran *outer model*, dan model struktural atau *inner model*. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur. Sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

1. Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan outer model. Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji *convergent validity* loading factor dapat dilihat pada bab 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu intensi penggunaan *mobile banking* oleh mahasiswa bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) (x_1) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki nilai *loading factor* > 0.5 . Hal ini berarti bahwa setiap indikator valid dan berkorelasi tinggi. Hasil tersebut

diperkuat dengan hasil uji validitas nilai AVE menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel yaitu terdiri dari tiga variabel menunjukkan nilai AVE > 0.50. Nilai AVE paling tinggi yaitu variabel intensi penggunaan *Mobile banking* (Y) sebesar 0.609. Begitu juga dengan hasil uji *cross loading* memperoleh semua nilai > 0.5, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari instrumen penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

Kemudian berdasarkan hasil dari *output Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari semua konstruk yaitu > 0.7. Sehingga menunjukkan bahwa setiap konstruk atau variabel memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu intensi penggunaan *mobile banking* oleh mahasiswa, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) valid dan reliabel sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan pada tahap berikutnya.

2. Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) berfungsi untuk mengetahui hubungan antar konstruk, nilai R-Square dan nilai signifikansi dari model penelitian. Pengujian kelayakan model diukur dengan menggunakan R-Square pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian nilai R-Square dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel berikut:

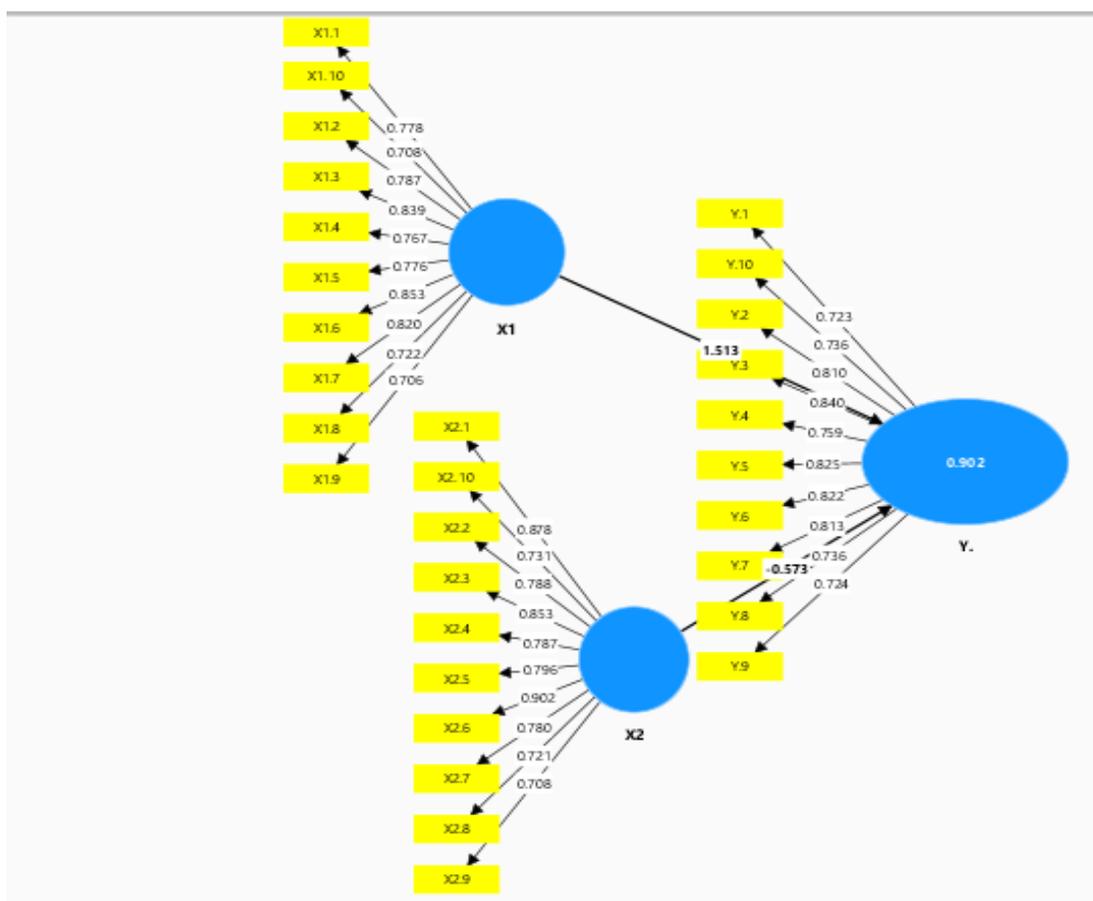
Tabel IV.6 Tabel R Square

	R Square	Presentasi
Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	0,902	90,2%

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai R-Square variabel penggunaan *Mobile banking* disesuaikan oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi penggunaan (*perceived ease of use*) sebesar 0,902 atau 90,2% dan sisanya disesuaikan oleh variabel lain.

Gambar IV.1 Bootstrapping



Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar IV.1 bahwasanya variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking*. Model di atas dinamakan koefisien jalur yang mengindikasikan besarnya pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau

dapat dikatakan dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap endogen yang telah tersusun diagram jalur.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasil dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *t-statistics* dan nilai *p-value*.

a. Pengujian Secara Langsung

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara langsung persepsi kegunaan terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking*. Dan pengaruh secara langsung persepsi kemudahan penggunaan terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking*. Berikut hasil pengujian secara langsung:

Tabel IV.7 Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Persepsi kegunaan > intensi penggunaan <i>Mobile Banking</i>	1.513	1.493	0.249	6.089	0.000
Persepsi kemudahan penggunaan -> intensi penggunaan <i>Mobile Banking</i>	-0.573	-0.551	0.252	2.275	0.011

Sumber: *Output Smart PLS*, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel IV.7 diatas menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) memiliki nilai *t-statistic* sebesar $6,089 > 1,98$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh secara langsung terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking*. Begitu juga dengan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki

nilai *t-statistic* sebesar $2.275 > 1,98$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh secara langsung terhadap intensi penggunaan *mobile banking*.

b. Hipotesis

Berdasarkan tabel IV.7 maka dapat ditarik kesimpulan dari analisis dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking*, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil koefisien parameter diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai *t-statistik* sebesar 6,089. Berdasarkan kriteria pengujian *p-value* dan nilai *t-statistik* bahwa $0,000 < 0,05$ dan $6,089 > 1,98$ maka H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking*.

Kemudian berdasarkan hasil koefisien parameter diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,011 dan nilai *t-statistik* 6,089. Berdasarkan kriteria pengujian *p-value* dan nilai *t-statistik* bahwa $0,011 < 0,05$ dan $2,275 > 1,98$ maka H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking*, sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) Terhadap Intensi Penggunaan *Mobile Banking*

Davis mendefinisikan persepsi kegunaan berdasarkan definisi dari kata *usefull* yaitu dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Dengan kata lain persepsi kegunaan menggambarkan manfaat yang diyakini dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi. Definisi lainnya bahwa persepsi kegunaan adalah tingkat kepercayaan bahwa menggunakan sistem atau teknologi tertentu dapat meningkatkan performa pekerjaannya. Dengan demikian, persepsi kegunaan merupakan dimensi utama yang mempertimbangkan manfaat yang diperoleh pengguna dari mobile banking.¹ Dengan pemahaman yang baik tentang kegunaan layanan, pengguna cenderung lebih termotivasi untuk mengadopsi teknologi seperti intensi penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking*. Apabila semakin kuat persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) maka intensi penggunaan *mobile banking* dikalangan mahasiswa akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan mobile banking.²

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yespi Yunika Hani yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

¹ Supramono, Et.Al, *Transformasi Digital* (Jakarta: Lembaga Pengelola Dan Pendidikan, 2023), 38.

² Uly Handayani Et.Al., *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah* (Aceh: Syiah Kuala Universitas Press, 2024), 101.

hubungan *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* pada *mobile banking* BSI. Hal ini menjelaskan bahwa nasabah BSI Kota Bandar Lampung yang menggunakan *mobile banking* bukan di pengaruhi oleh factor tersebut, melainkan factor lain yang mempengaruhinya.³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah NIM 20 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terdapat nilai kegunaan atau manfaat dalam menggunakan *Mobile Banking* maka akan mempengaruhi sikap pengguna baik perasaan senang, nyaman, maupun menerima penggunaan *Mobile Banking* itu sendiri.

2. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap Intensi Penggunaan *Mobile banking*

Menurut Davis persepsi kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan membutuhkan usaha fisik dan mental yang lebih sedikit. persepsi kemudahan penggunaan juga didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna potensial mengharapkan sistem target mudah diimplementasikan. Hal tersebut menjelaskan bahwa tujuan penggunaan sistem informasi adalah untuk memudahkan penggunaan.⁴ Dengan demikian persepsi kemudahan penggunaan mencakup tingkat kenyamanan dan

³ Yespi Yunika Hani, "Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Enjoyment* Dan *Trust* Terhadap *Continuance Intention* Pada *Mobile Banking* Bsi Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Nasabah Bsi Kota Bandar Lampung)." *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2014), 95.

⁴ Titi Sugiarti, *Sistem Informasi Keuangan Sekolah Melalui Pendekatan Tam* (Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2020), 12.

kesederhanaan penggunaan, juga memberikan dampak positif terhadap intensi penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *mobile banking*.⁵

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad R Mubarak yang menunjukkan bahwa *perceived easy of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking*. Maka dari itu kemudahan penggunaan yang akan dimiliki nasabah amat sangat penting guna meningkatkan keputusan nasabah menggunakan *mobile banking*.⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah NIM 20 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam aplikasi *mobile banking* nasabah mempunyai kesulitan dan kemudahan dalam menggunakan serta pemahaman dalam menggunakan teknologi, oleh karena itu kemudahan penggunaan yang dimiliki oleh nasabah sangat penting dalam meningkatkan intensi penggunaan *mobile banking*.

⁵ Uly Handayani Et.Al., *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*, 101.

⁶ Mubarak, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, Dan Perceived Compatibility Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bsi."

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah ditetapkan pada metodologi penelitian agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kekurangan. Selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam menyebarkan kuisioner peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan.
2. Dalam ukuran sampel, jika sampel penelitian terbatas pada mahasiswa sebanyak populasi peneliti hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi mahasiswa secara keseluruhan
3. Keterbatasan Variabel, beberapa variabel yang relevan mungkin tidak dapat dimasukkan dalam analisis karena keterbatasan ruang, waktu, ataupun sumber daya.
4. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras, usaha dan bantuan dari semua pihak yang bersangkutan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking* di kalangan mahasiswa program studi perbankan Syariah NIM 20 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai *t-statistik* sebesar 6,089. Berdasarkan kriteria pengujian *p-value* dan nilai *t-statistik* bahwa $0,000 < 0,05$ dan $6,089 > 1,98$ maka H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking*.
2. Terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap intensi penggunaan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,011 dan nilai *t-statistik* 6,089. Berdasarkan kriteria pengujian *p-value* dan nilai *t-statistik* bahwa $0,011 < 0,05$ dan $2,275 > 1,98$ maka H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap intensi penggunaan *mobile banking*.

B. Implikasi Penelitian

1. *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki peran penting dalam memprediksi keputusan mahasiswa menggunakan M-Banking BSI.

2. *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan menggunakan *mobile banking*. Implikasinya, penting bagi penyedia layanan *mobile banking* untuk terus meningkatkan dan menonjolkan manfaat yang diberikan oleh layanan tersebut kepada pengguna potensial, seperti kemudahan akses ke layanan perbankan.
3. *Perceived Ease Of Use* juga berpengaruh positif menunjukkan bahwa desain dan user interface (UI) dari aplikasi *mobile banking* harus intuitif dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Hal ini akan meningkatkan tingkat kenyamanan dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi ini.
4. Pentingnya untuk memastikan bahwa *mobile banking* dirancang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa. Penyedia layanan perlu memahami secara mendalam karakteristik pengguna potensial agar dapat menyediakan fitur-fitur yang relevan dan berguna.
5. Temuan dari penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi penyedia layanan *mobile banking* dan industri perbankan secara umum untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan mengoptimalkan pengalaman pengguna.

C. Saran

1. Bagi akademisi diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi tentang keputusan mahasiswa yang tertarik untuk mengangkat topik penelitian yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan terhadap intensi penggunaan *mobile banking*. Untuk akademis yang tertarik untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, peneliti menyarankan untuk

memperluas serta memperbesar faktor tersebut untuk dipelajari serta instrumen penelitian selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik

2. Peneliti Selanjutnya, diharapkan supaya menambahkan variabel lainnya yang berbeda dengan penelitian ini. Serta penambahan data dan waktu yang lebih lama agar meningkatkan efektivitas dan akurasi data yang dihasilkan pada penelitian selanjutnya.
3. Bank Syariah Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan sebuah produk perbankan syariah yang memiliki pelayanan *mobile banking*. Penelitian ini merupakan sebagai masukan untuk meningkatkan kemanfaatan dan kemudahan dalam pelayanan kedepannya, dengan ditingkatkan hal tersebut maka akan memberikan kesan yang baik dari nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Nonie. *Theory Of Planned Behavior (Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah)*. Edited By Mesi Herawati. Cetakan Pe. Yogyakarta: Cv. Brimedia Global, 2021.
- Alagu, R. M., E. Ganapathy Sundaram, And E. Natarajan. "Thermal And Catalytic Slow Pyrolysis Of Calophyllum Inophyllum Fruit Shell." *Bioresource Technology* 193 (2015): 463–68. <https://doi.org/10.1016/j.biortech.2015.06.132>.
- Alfaruqy, Muhammad Zulfa, And Isnaeni Anggun Sari. "Dinamika Psikologis Dan Harapan Mahasiswa Sebagai Generasi Digital." *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9, No. 2 (2023): 877.
- Anatiya, Resti. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Anif Astika Kurniawati, Alfi Arif, And Wahyu Agus Winarno. "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Yang Telah Dimodifikasi'." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 4, No. 1 (2017).
- Baridwan, Indri Nur Resita Dan Zaki. "Determinan Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Pada Masyarakat Pengguna Mobile Banking Di Kabupaten Lamongan)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Jimfeb)* 13, No. 1 (2019): 113–21.
- Berliani, Riska. "Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)(Studi Kasus Pada Nasabah Bsi Kota Tasikmalaya)." Universitas Siliwangi, 2024.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Chaidir, Taufiq, Ihsan Ro'is, And Akhmad Jufri. "Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut)." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, No. 1 (2021): 61–76. <https://doi.org/10.29303/E-Jep.V3i1.37>.
- Damayanti, Alfina, Yaumul Khair Afif, And Azhar. "Pengaruh Efisiensi Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Muamalat Kcp Stabat)." *Jeksya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, No. 1 (2024): 643–57.
- Darwis Harahap, Ahamad Afandi, Try Mahendra Siregar. "The Islamic Banking Customer's Intention To Use Digital Banking Service: An Indonesian Study."

Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance 9, No. 3 (2023): 3.

Enni Eriani Harahap, Delima Sari Lubis, & M. Fauzan. "Analisis Intensi Penggunaan Internet Banking Syariah Di Kalangan." *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 6, No. 1 (2024): 110–23.

Erdani, Santi Dan. *Technology Acceptance Model (Tam)*. Pekalongan: Penerbit Nem, 2021.

Erlita, Seri. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Berafiliasi Dengan Intensi Prososial Kelas Xi Smu." *Jurnal Rap (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 11, No. 1 (2020): 65.

Fauzan. *Perbankan Digital*. Medan: Cv.Merdeka Kreasi Group, 2024.

Furi, Famela Niken Arista, Christiyana Sandra, And Eri Witcahyo. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rsu Kaliwates Jember Tahun 2019." *Pustaka Kesehatan* 9, No. 1 (2021): 34. <https://doi.org/10.19184/Pk.V9i1.21025>.

Hani, Yespi Yunika. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Enjoyment Dan Trust Terhadap Continuance Intention Pada Mobile Banking Bsi Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Nasabah Bsi Kota Bandar Lampung)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2014.

Hetti, Rahmawati. "Pengembangan Instrumen Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Pembentuknya." *Jurnal Sains Dan Psikologi* 5, No. 1 (2000): 1–10.

Hilmy, Mafakhir. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Dalam Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Pemakaian Mobile Banking Pada Bri Syariah Kcp Lawang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.

I Gede Prayudi, I Putu Gde Sukaatmadja, Ni Nyoman Kerti Yasa, I Gusti Ayu Ketut Giantari. *A Studi : Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*. Edited By Rintho. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

Iskandar. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*. Cet.1. Kuningan: Pt Edukati Inti Cemerlang, 2022.

Karimuddin. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." In *Penelitian Kuantitatif*, Edited By Nanda Saputra, 2. Pidie: Yayasan Penerbit Muahammad Zaini, 2022.

Kuangan, Otoritas Jasa. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Ojk (Otoritas Jasa Keuangan), 2024.

Khoiriyah, Ummi, And Purnama Putra. "Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui Bsi Mobile." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 3 (2022): 2522–35.

- Kock, Johannes. *The Technolofu Acceptance Model (Tam). An Overview*. Germany: Grin Verlag, 2017.
- Kota, Teresia Perpetua, And Sri Yani Kusumastuti. “Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam).” *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, No. 3 (2022): 276–88. <https://doi.org/10.31846/Jae.V10i3.515>.
- Lee, Ming-Chi. “Factors Influencing The Adoption Of Internet Banking: An Integration Of Tam And Tpb With Perceived Risk And Perceived Benefit.” *Electronic Commerce Research And Applications* 8, No. 3 (2019): 130–41.
- M. Fauzan, Et.Al. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No. 30 (2022): 864–91.
- Mawarni, M Iqbal Fasa, And S Suharto. “Optimalisasi Kinerja Digital Banking Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Bisnis (Jmb)* 34, No. 1 (2021).
- Meita Sekar Sari Dan Muhammad Zefri. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.” *Jurnal Ekonomi* 21, No. 3 (2019): 311.
- Mihartinah, Duwi, And Isma Coryanata. “Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant.” *Jurnal Akuntansi* 8, No. 2 (2019): 77–88. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.8.2.77-88>.
- Mu’asiroh, Lutfi Rokhiyatul, And Darwanto Darwanto. “Analisis Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam).” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, No. 02 (2021): 155. <https://doi.org/10.30868/Ad.V5i02.1241>.
- Mubarak, Muhammad R. “Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, Dan Perceived Compatibility Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bsi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, No. 02 (2023): 2799–2805.
- Mukhtisar, Et.Al. “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).” *Ihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance* 3, No. 1 (2021): 56–72.
- Nandavita, Alva Yenica. “Analisis Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Risiko Menggunakan Layanan E-Banking.” *Akses: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, No. 2 (2022): 28–38. <https://doi.org/10.31942/Akses.V17i2.7463>.
- Nurpiani, Eva. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap

- Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon).” Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- Onaolapo, Sodiq, And Olawale Oyewole. “Performance Expectancy, Effort Expectancy, And Facilitating Conditions As Factors Influencing Smart Phones Use For Mobile Learning By Postgraduate Students Of The University Of Ibadan, Nigeria.” *Interdisciplinary Journal Of E-Skills And Lifelong Learning* 14 (2018): 095–115. <https://doi.org/10.28945/4085>.
- Pewa, Nur Ramdiani Aisyatul. “Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Wolowau.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2020.
- Putriyani, Puput. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Online Shop.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024.
- Rachmawati, Elok. “Pengaruh Intensi Menggunakan Dan Kondisi Pendukung Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Bni Syariah Di Jawa Timur Dengan Moderasi Religiusitas.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2021.
- . “Pengaruh Intensi Menggunakan Dan Kondisi Pendukung Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Bni Syariah Di Jawa Timur Dengan Moderasi Religiusitas.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2021.
- Ramdhani, Neila. “Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory Of Planned Behavior.” *Buletin Psikologi* 19, No. 2 (2016): 55–69.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: Cv Adanu Abimata, 2023.
- Riswandi, Budi Agus. *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sang, Guoyuan, Kai Wang, Shihua Li, Jiao Xi, And Dong Yang. “Effort Expectancy Mediate The Relationship Between Instructors’ Digital Competence And Their Work Engagement: Evidence From Universities In China.” *Educational Technology Research And Development* 71, No. 1 (2023): 99–115. <https://doi.org/10.1007/S11423-023-10205-4>.
- Setiawan, Adi, And Lisa Harry Sulistiowati. “Penerapan Modifikasi Technology Acceptance Model (Tam) Dalam E-Business.” *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 10, No. 2 (2018): 171–86. <https://doi.org/10.25105/Jmpj.V10i2.2277>.
- Siagian, Siti Bejana, And Khairina Tambunan. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt Bank Syariah Indonesia Kcp Perbaungan.” *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2, No. 1 (2022): 1051–60.

- Smith, Joanne R., Winnifred R. Louis, And P. Wesley Schultz. "Introduction: Social Influence In Action." *Group Processes And Intergroup Relations* 14, No. 5 (2011): 599–603. <https://doi.org/10.1177/1368430211410214>.
- Sugiarti, Titi. *Sistem Informasi Keuangan Sekolah Melalui Pendekatan Tam*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2020.
- Sukmawati, Heni, Joni Joni, Ari Farizal Rasyid, And Mega Rachma Kurniaputri. "Penerimaan Dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 3 (2021): 1845–57.
- Supramono, Et.Al. *Transformasi Digital*. Jakarta: Lembaga Pengelola Dan Pendidikan, 2023.
- Tobuhu, Mohammad Andika, Rizan Machmud, And Endi Rahman. "Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi Pada Bank Bni Cabang Gorontalo)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5, No. 2 (2022): 686–93.
- Uly Handayani Et.Al. *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*. Aceh: Syiah Kuala Universitas Press, 2024.
- Utama, Royan Sendika. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Berkelanjutan Layanan Mobile Banking Syariah Di Indonesia." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Utami, Nurfitri Iriani, Abd Karman, And Moh Syarifudin. "Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut)." *Oikonomika: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, No. 1 (2022): 45–72.
- Wulandari, Catharina Octaviani, And Amanita Novi Yushita. "Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Di Plaza Universitas Negeri Yogyakarta)." *Jurnal Fakultas Ekonomi* 6, No. 2 (2017): 1–17.

Lampiran 1. Validasi Angket

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Mahasiswa Pengguna *Mobile banking*

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjudul "***Determinan Intensi Mahasiswa dalam Menggunakan Mobile banking dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)***", diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Saudara/i mahasiswa pengguna *mobile banking* untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, September 2024

Hormat saya,

Tima Sari Siregar
NIM. 2040100119

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk penelitian yang berjudul **“DETERMINAN INTENSI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*”**

Yang disusun oleh :

Nama : Tima Sari Siregar

NIM : 20 401 00119

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut :

1. _____
2. _____
3. _____

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, September 2024
Validator

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI PENGGUNAAN (*Perceived Usefulness*) (X₁)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi untuk menuliskannya pada kolom saran yang sayang berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kepuasan setelah menggunakan <i>mobile banking</i>	1, 4, 5, 6, 7, 8			
Mamfaat menggunakan <i>mobile banking</i>	2, 3, 9, 10			

Catatan :

Padangsidimpuan, September 2024
Validator

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN (*Perceived Ease Of Use*) (X₂)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi untuk menuliskannya pada kolom saran yang sayang berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Efisiensi Waktu	2, 4, 6, 10			
Fitur Layanan	1, 3, 5, 7, 8, 9			

Catatan :

Padangsidempuan, September 2024
Validator

LEMBAR VALIDASI

ANGKET INTENSI PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* OLEH MAHASISWA (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi untuk menuliskannya pada kolom saran yang sayang berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keinginan menggunakan <i>mobile banking</i>	1, 2, 3			
Keamanan	4, 5, 6, 10			
Sikap dan Kepercayaan	7, 8, 9			

Catatan :

Padangsidempuan, September 2024
Validator

Lampiran 2. Angket/Kuisisioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN DETERMINAN INTENSI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

A. IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia

Nama :
Nim :
Prodi :
Usia :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri dari atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut :
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban sadara/i dijamin kerahasiaannya
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Angket Persepsi Penggunaan (*Perceived Usefulness*) (X_1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa <i>mobile banking</i> mempermudah dalam melakukan transaksi					
2	Transaksi lebih cepat tanpa mengantri di kantor cabang (teller) ataupun di ATM					
3	Penggunaan <i>mobile banking</i> membuat transaksi lebih cepat					
4	Saya merasa <i>mobile banking</i> membantu dalam mengelola keuangan pribadi					
5	Saya merasa bahwa <i>mobile banking</i> mempermudah akses layanan perbankan					
6	<i>Mobile banking</i> memudahkan saya dalam mengelola rekening bank saya					
7	Penggunaan <i>mobile banking</i> mempermudah proses pembayaran tagihan					
8	Saya merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaan <i>mobile banking</i>					
9	<i>Mobile banking</i> meningkatkan produktivitas saya dalam mengelola keuangan					
10	Penggunaan <i>mobile banking</i> membantu saya dalam pengambilan keputusan finansial					

2. Angket Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) (X_2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa <i>mobile banking</i> mudah digunakan dalam kegiatan sehari-hari					
2	<i>Mobile banking</i> menghemat waktu saya dalam melakukan transaksi perbankan					
3	Fitur-fitur yang tersedia di <i>mobile banking</i> mudah dipahami					
4	Layanan <i>mobile banking</i> membuat waktu saya lebih mudah					
5	<i>Mobile banking</i> menyediakan fitur layanan yang lengkap dan mudah diakses					
6	Saya dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat melalui <i>mobile banking</i>					
7	Fitur-fitur <i>mobile banking</i> memudahkan saya untuk melakukan berbagai jenis transaksi					
8	Saya merasa <i>mobile banking</i> sangat responsif dalam menanggapi permintaan transaksi					
9	Saya dapat dengan mudah menavigasi berbagai fitur dalam <i>mobile banking</i>					
10	Menggunakan <i>mobile banking</i> membuat transaksi menjadi lebih efisien					

3. Angket Intensi Penggunaan *Mobile banking* oleh Mahasiswa (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berniat menggunakan mobile banking secara terus-menerus dalam jangka panjang					
2	Saya merekomendasikan mobile banking kepada teman atau keluarga					
3	Saya merasa nyaman melakukan transaksi keuangan melalui mobile banking					
4	Saya percaya bahwa mobile banking memberikan tingkat keamanan yang tinggi					
5	Fitur keamanan mobile banking membuat saya merasa terlindungi saat bertransaksi					
6	Saya yakin bahwa informasi pribadi saya aman saat menggunakan mobile banking					
7	Saya percaya bahwa mobile banking adalah metode yang dapat diandalkan untuk bertransaksi					
8	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan mobile banking					
9	Kepercayaan saya terhadap mobile banking mempengaruhi niat saya untuk terus menggunakannya					
10	Saya merasa bahwa mobile banking adalah pilihan yang aman untuk semua jenis transaksi perbankan					

Responden

lampiran 3. Tabulasi Angket

Nilai Angket Variabel intensi penggunaan *Mobile Banking* (Y)

Kode Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
1.	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4
2.	5	5	5	5	3	4	1	4	3	1
3.	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4.	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
5.	2	3	5	5	2	5	4	4	5	5
6.	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2
7.	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
8.	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5
9.	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4
10.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
11.	2	5	3	3	4	4	2	4	4	3
12.	4	5	1	4	5	5	5	2	4	5
13.	2	4	3	4	5	3	3	3	3	4
14.	4	5	1	3	5	4	4	2	4	4
15.	4	5	5	5	5	5	2	1	4	2
16.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
17.	2	5	5	5	5	5	1	4	4	1
18.	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3
19.	1	4	3	4	5	5	5	5	4	4
20.	1	3	4	3	5	5	5	5	5	3
21.	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4
22.	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
23.	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3
24.	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4
25.	4	2	2	5	5	5	5	5	5	3
26.	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3
27.	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
28.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
29.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
30.	1	2	2	3	5	5	5	4	5	5
31.	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
32.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
33.	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
34.	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
35.	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
36.	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3

37.	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
38.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
39.	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
40.	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4
41.	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5
42.	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
43.	4	4	4	3	4	2	5	4	4	4
44.	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
45.	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
46.	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5
47.	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
48.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
49.	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5
50.	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
51.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
52.	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
53.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
54.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
55.	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5
56.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
57.	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
58.	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4
59.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60.	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4
61.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
62.	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
63.	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4
64.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
65.	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
66.	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
67.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
68.	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3

Nilai Angket Variabel Persepsi kegunaan (X1)

Kode Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1.	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
2.	5	3	4	5	3	4	5	4	3	3
3.	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3
4.	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5.	3	3	4	4	4	5	4	4	5	2
6.	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5
7.	2	4	3	4	4	5	4	3	3	2
8.	5	3	4	2	2	3	4	5	5	5
9.	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1
10.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
11.	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3
12.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2
13.	2	4	3	3	5	5	5	5	3	4
14.	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4
15.	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2
16.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
17.	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5
18.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
19.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20.	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3
21.	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4
22.	3	4	4	5	4	3	3	5	4	5
23.	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3
24.	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4
25.	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3
26.	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3
27.	5	4	4	5	5	3	3	5	4	4
28.	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4
29.	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4
30.	4	4	2	4	3	4	4	4	5	5
31.	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
32.	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
33.	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
34.	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
35.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
36.	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4
37.	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4
38.	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4

39.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
40.	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
41.	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
42.	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4
43.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
44.	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5
45.	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4
46.	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4
47.	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3
48.	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5
49.	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
50.	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
51.	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
52.	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3
53.	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
54.	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
55.	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3
56.	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
57.	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3
58.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
59.	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
60.	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5
61.	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5
62.	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
63.	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3
64.	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3
65.	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
66.	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4
67.	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
68.	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5

Nilai Angket Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

Kode Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3.	1	4	4	3	5	5	5	5	5	4
4.	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4
5.	1	4	4	4	5	4	3	5	4	1
6.	1	4	3	5	5	4	4	3	4	2
7.	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4
8.	1	5	4	4	4	4	4	3	5	1
9.	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4
10.	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4
11.	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3
12.	2	4	5	5	4	4	5	5	4	2
13.	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4
14.	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
15.	2	4	4	5	5	5	5	4	4	2
16.	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
17.	1	5	5	4	4	4	4	5	4	1
18.	2	5	5	4	4	4	4	5	4	3
19.	1	4	3	5	5	5	4	4	4	4
20.	1	3	5	5	5	5	5	5	2	3
21.	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4
22.	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5
23.	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3
24.	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4
25.	3	3	3	2	5	5	5	5	5	3
26.	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3
27.	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4
28.	1	5	5	5	4	3	5	4	5	4
29.	3	4	2	3	4	4	5	5	5	4
30.	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5
31.	3	3	5	5	5	4	4	3	3	4
32.	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
33.	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
34.	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
35.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3
36.	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4
37.	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4
38.	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4

39.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
40.	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
41.	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
42.	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4
43.	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
44.	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5
45.	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4
46.	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4
47.	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4
48.	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5
49.	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
50.	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
51.	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
52.	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3
53.	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
54.	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
55.	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3
56.	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
57.	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3
58.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
59.	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
60.	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5
61.	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5
62.	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
63.	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3
64.	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3
65.	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
66.	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4
67.	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
68.	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5

Lampiran 4 Olahan Data SmartPLS 4

1. Hasil Uji *Convergent Validity (Loading Factor)*

	<i>(Perceived Usefulness) (X₁)</i>	<i>(Perceived Ease of Use) (X₂)</i>	Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	Ket
X1.1	0.778			Valid
X1.2	0.787			Valid
X1.3	0.839			Valid
X1.4	0.767			Valid
X1.5	0.776			Valid
X1.6	0.853			Valid
X1.7	0.820			Valid
X1.8	0.722			Valid
X1.9	0.706			Valid
X1.10	0.708			Valid
X2.1		0.785		Valid
X2.2		0.774		Valid
X2.3		0.783		Valid
X2.4		0.726		Valid
X2.5		0.758		Valid
X2.6		0.779		Valid
X2.7		0.749		Valid
X2.8		0.731		Valid
X2.9		0.814		Valid
X2.10		0.724		Valid
Y.1			0.724	Valid
Y.2			0.809	Valid

Y.3			0.840	Valid
Y.4			0.759	Valid
Y.5			0.825	Valid
Y.6			0.822	Valid
Y.7			0.813	Valid
Y.8			0.734	Valid
Y.9			0.727	Valid
Y.10			0.737	Valid

2. Hasil Uji AVE

	<i>Average Variac Extraxted (AVE)</i>
Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	0.609
<i>Perceived Usefulness</i> (X ₁)	0.604
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X ₂)	0.582

3. Hasil Uji *Discriminant Validity* (*Cross Loading*)

	<i>(Perceived Usefulness)</i> (X ₁)	<i>(Perceived Ease of Use)</i> (X ₂)	Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)
X1.1	0.778	0.702	0.774
X1.2	0.787	0.642	0.748
X1.3	0.839	0.729	0.816
X1.4	0.767	0.665	0.735
X1.5	0.776	0.617	0.734
X1.6	0.853	0.730	0.794
X1.7	0.820	0.741	0.766
X1.8	0.722	0.606	0.678
X1.9	0.706	0.704	0.672

X1.10	0.708	0.570	0.606
X2.1	0.862	0.785	0.843
X2.2	0.810	0.774	0.778
X2.3	0.643	0.783	0.630
X2.4	0.492	0.726	0.529
X2.5	0.631	0.758	0.610
X2.6	0.650	0.779	0.603
X2.7	0.556	0.749	0.520
X2.8	0.613	0.731	0.593
X2.9	0.605	0.814	0.580
X2.10	0.586	0.724	0.539
Y.1	0.669	0.638	0.724
Y.2	0.792	0.648	0.809
Y.3	0.808	0.692	0.840
Y.4	0.726	0.606	0.759
Y.5	0.802	0.700	0.825
Y.6	0.798	0.680	0.822
Y.7	0.797	0.726	0.813
Y.8	0.685	0.568	0.734
Y.9	0.618	0.624	0.727
Y.10	0.655	0.624	0.737

4. Hasil Uji *Composite Reliability* (*Cronbach's Alpha*)

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	0.931	0.928

<i>Perceived Usefulness (X₁)</i>	0.930	0.926
<i>Perceived Ease Of Use (X₂)</i>	0.928	0.921

5. Hasil Uji R-Square Adjusted

	R Square	Presentasi
Intensi Penggunaan <i>Mobile banking</i> (Y)	0,902	90,2%

6. Hasil Uji Hipotesis (*Bootstraping*) (Uji T-statistik)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Persepsi kegunaan > intensi penggunaan <i>Mobile Banking</i>	1.513	1.493	0.249	6.089	0.000
Persepsi kemudahan penggunaan -> intensi penggunaan <i>Mobile Banking</i>	-0.573	-0.551	0.252	2.275	0.011

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI







Pengisian Kuisisioner Angket Pada Mahasiswa Perbankan Syari'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : *1967* /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2024 20 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Hamni Fadila Nasution, M.Pd : Pembimbing I
2. M. Fauzan, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Tima Sari Siregar
NIM : 2040100119
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Intensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2310 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2024 22 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 197905252006041004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina /IVa
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

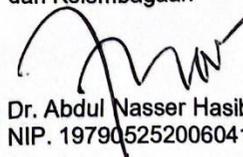
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tima Sari Siregar
NIM : 2040100119
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 20 Agustus 2024 s.d 06 September 2024 dengan Judul "**Determinan Intensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model**".

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.